

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Pengelola Museum

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya Museum Keprajuritan Indonesia ?
2. Apa visi dan misi Museum Keprajuritan Indonesia ?
3. Bagaimana struktur organisasi Museum Keprajuritan Indonesia ?
4. Berapa rata-rata jumlah pengunjung Museum Keprajuritan Indonesia ?
5. Mengapa Museum Keprajuritan Indonesia dibangun menyerupai benteng ?
6. Apakah bangunan yang menyerupai benteng ini memiliki sebuah makna ?
7. Apa saja daya tarik Museum Keprajuritan Indonesia ?
8. Fasilitas apa saja yang terdapat di Museum Keprajuritan Indonesia ?
9. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah ?
10. Seperti apa gambaran umum mengenai koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?
11. Upaya apa yang dilakukan pengelola museum dalam meningkatkan minat pengunjung Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sumber belajar sejarah?
12. Apa program-program edukasi yang dilakukan oleh Museum Keprajuritan Indonesia dalam memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
13. Kendala apa saja yang dialami oleh pengelola museum dalam memelihara dan meningkatkan eksistensi museum ?

B. Wawancara Guru

1. Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai sumber belajar?
2. Apakah dalam pembelajaran sejarah di kelas menggunakan sumber belajar?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah?
4. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dijadikan sumber pembelajaran sejarah?
5. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber pembelajaran sejarah?
6. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah?
7. Apa keuntungan Bapak/Ibu menggunakan Museum Keprajuritan Indonesia dalam pembelajaran sejarah?
8. Apa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber pembelajaran sejarah?
9. Bagaimana saran Bapak/Ibu agar Museum Keprajuritan Indonesia dapat meningkatkan fungsinya sebagai sumber pembelajaran sejarah?

C. Wawancara Pengunjung

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?
9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?
10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?
11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?
12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?

13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?
14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?
17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat meningkatkan minat pengunjung?
19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?

LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA PENGELOLA MUSEUM

“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Imam Wardoyo
 Jabatan : Kepala Sub Seksi Biminfo Museum Keprajuritan Indonesia
 Hari, Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2019.

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya Museum Keprajuritan Indonesia ?

Karena kebetulan museum ini ada di Taman Mini dan Taman Mini termasuk kedalam pelestarian budaya dan tidak lepas dari itu bahwa sejarah tidak lepas dari budaya. Jadi ketika itu kalau tidak salah pada tahun 1985 ada tim yang memiliki gagasan untuk membuat semacam sejarah namun pada sisi budaya prajurit nusantara. Sehingga pada tahun 1985 menjadi peletakan batu pertama dan mulai diresmikan pada tahun 1987. Museum ini dibawah naungan Pusat Sejarah TNI dengan memiliki luas lahan 6,8ha dan luas bangunan 7.545 m². Kalau kamu mau lihat lebih detail bisa dilihat di dalam buku panduan.

2. Apa visi dan misi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Visi misi bisa dilihat pada banner yang ada di depan pintu masuk museum keprajuritan Indonesia.
3. Bagaimana struktur organisasi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Secara fisik atau struktural museum keprajuritan berada di dalam naungan TNI sehingga, struktur yang ada berdasarkan peraturan dari Pusjarah TNI. Namun, SDM yang ada di dalam museum ini tidak terlalu banyak, sehingga kita dituntut untuk bekerja sefleksibel mungkin dalam menjalankan tugas. Hal ini lah yang menyebabkan kita mengalami kesulitan dalam meningkatkan eksistensi museum. Untuk lebih lengkapnya, akan saya berikan lampirannya.
4. Berapa rata-rata jumlah pengunjung Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Mengenai pengunjung, sebenarnya tidak banyak yang datang ke museum ini apalagi anak-anak sekolah yang melakukan kunjungan. Tetapi di administrasi ada data mengenai jumlah pengunjung.
5. Mengapa Museum Keprajuritan Indonesia dibangun menyerupai benteng ?

Museum ini dibentuk seperti benteng karena menggambarkan pada abad ke-7 sampai abad ke-19 adalah era nya kolonial yang identik pada mereka yang membangun benteng-benteng di seluruh Nusantara oleh bangsa Portugis, Belanda, dan Jepang. Hanya benteng yang dibuat oleh Jepang memang agak berbeda. Pada intinya sama, benteng merupakan simbol untuk memperkuat kedudukan mereka di Nusantara pada waktu itu.

6. Apakah bangunan yang menyerupai benteng ini memiliki sebuah makna ?
Benteng yang dipilih merupakan bentuk segi lima yaitu seperti halnya pancasila yang terdiri dari 5 sila
7. Apa saja daya tarik Museum Keprajuritan Indonesia ?
Sebenarnya yang menjadi daya tarik utamanya adalah materinya dan yang kedua adalah fisiknya. Karena dari sisi materi yaitu mengenai adah ke-7 sampai ke-19 cukup jarang ada museum yang menampilkan tokoh-tokoh prajurit pada abad ke-7 sampai abad ke-19. Selain itu, bangunan museum ini unik, bahkan dahulu, pengunjung dapat menyaksikan dengan menaiki perahu yang mengelilingi benteng melalui parit. Namun sekarang, pengunjung dapat menyaksikan melalui jalan setapak yang mengelilingi gedung museum
8. Fasilitas apa saja yang terdapat di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Fasilitas umumnya ada tempat parkir, mushalla, dan kamar mandi. Pada fasilitas gedungnya ada museum, perpustakaan, teater, kantor, televisi virtual atau media *standing tab* untuk membantu pengunjung yang menceritakan dan menjelaskan tentang koleksi yang ada.
9. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah ?
Bisa khususnya dan paling dominan untuk anak-anak SMA dan kuliah karena materinya untuk tingkat SMP kebawah masih terlalu berat.
10. Seperti apa gambaran umum mengenai koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Secara umum untuk koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia menggambarkan sebuah peristiwa pada abad ke-7 sampai abad ke-19. Di dalam museum sendiri ada replika seperti kapal yang ada di depan, replika dari prajurit berbagai kerajaan, diorama, miniatur, dan juga ada patung-patung pahlawan nasional
11. Upaya apa yang dilakukan pengelola museum dalam meningkatkan minat pengunjung Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sumber belajar sejarah ?
Kalau yang sifatnya statis yaitu hanya menampilkan koleksi dan untuk yang sifatnya dinamis yaitu mengadakan pameran keliling, pameran bersama, dan mendatangi beberapa sekolah untuk memperkenalkan museum. pihak pengelola telah menyediakan jasa pemandu atau *tour guide* yang memudahkan siswa menggali informasi-informasi tentang koleksi museum.

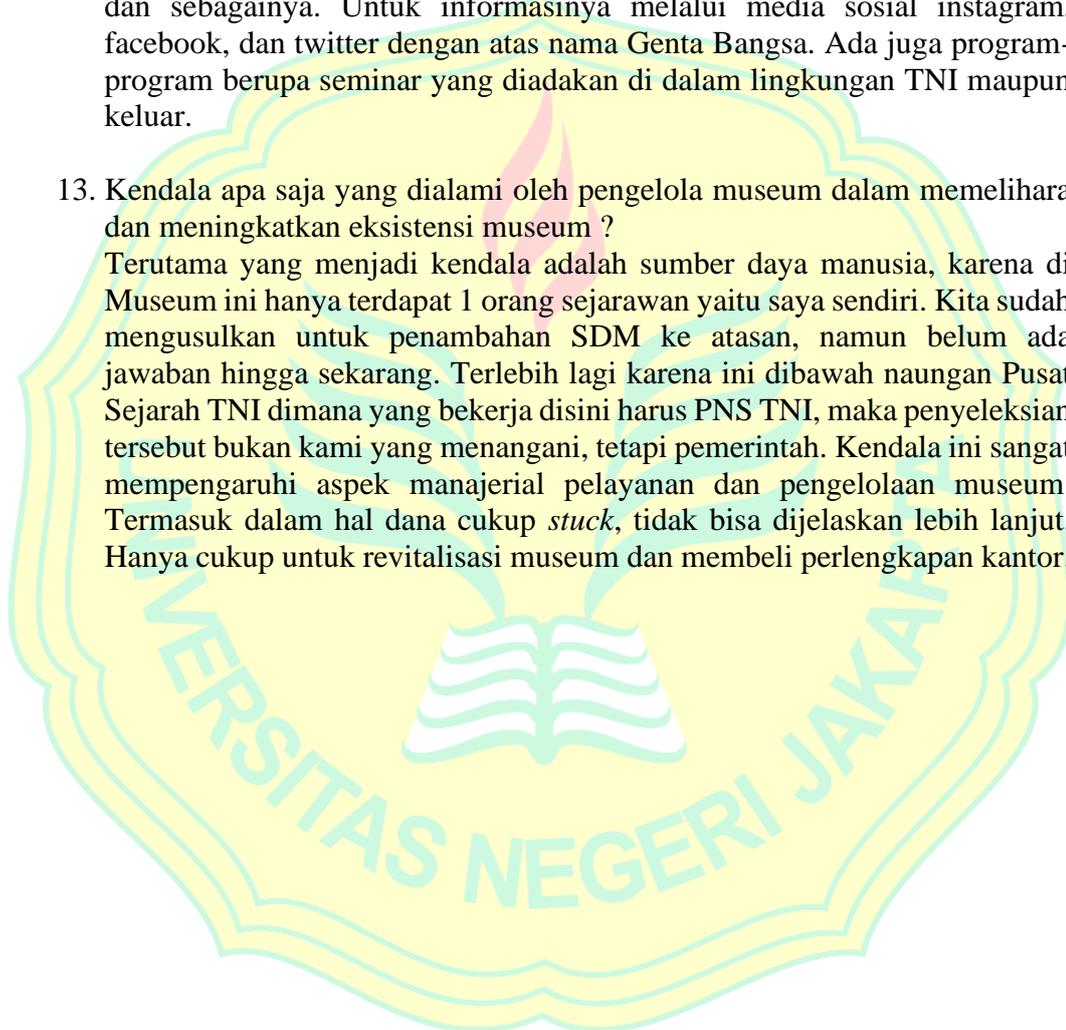
Bagi pengunjung atau siswa yang ingin menggunakan jasa pemandu dikenakan biaya Rp 75.000. Pemandu dilakukan oleh Sejarawan Pusat Sejarah TNI. Pengunjung bisa langsung menghubungi Staf Sub Biminfo jika ingin didampingi oleh pemandu museum

12. Apa program-program edukasi yang dilakukan oleh Museum Keprajuritan Indonesia dalam memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?

Program yang sudah dijalankan yaitu program Genta Bangsa dan juga promosi ke sekolah-sekolah yaitu *Genta Bangsa Goes to School*. Pada program Genta Bangsa juga ada beberapa lomba seperti video, *vlogger*, foto, dan sebagainya. Untuk informasinya melalui media sosial instagram, facebook, dan twitter dengan atas nama Genta Bangsa. Ada juga program-program berupa seminar yang diadakan di dalam lingkungan TNI maupun keluar.

13. Kendala apa saja yang dialami oleh pengelola museum dalam memelihara dan meningkatkan eksistensi museum ?

Terutama yang menjadi kendala adalah sumber daya manusia, karena di Museum ini hanya terdapat 1 orang sejarawan yaitu saya sendiri. Kita sudah mengusulkan untuk penambahan SDM ke atasan, namun belum ada jawaban hingga sekarang. Terlebih lagi karena ini dibawah naungan Pusat Sejarah TNI dimana yang bekerja disini harus PNS TNI, maka penyeleksian tersebut bukan kami yang menangani, tetapi pemerintah. Kendala ini sangat mempengaruhi aspek manajerial pelayanan dan pengelolaan museum. Termasuk dalam hal dana cukup *stuck*, tidak bisa dijelaskan lebih lanjut. Hanya cukup untuk revitalisasi museum dan membeli perlengkapan kantor.



LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA GURU

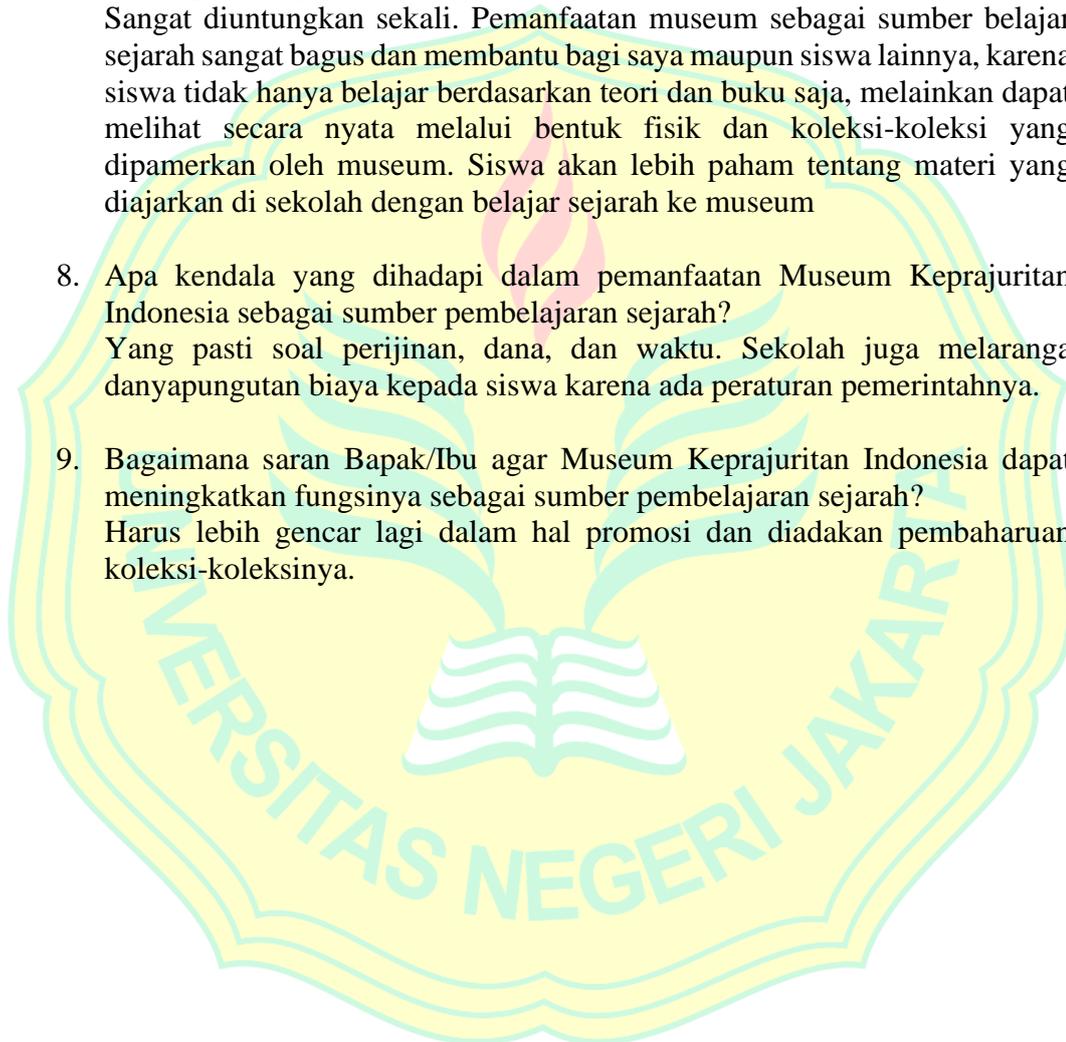
“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Ibu Deka, S.Pd
 Pekerjaan : Guru Sejarah SMA Negeri 93 Jakarta
 Lama Mengajar : 1,5 tahun

1. Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai sumber belajar?
 Sumber belajar dalam pembelajaran sangat penting karena itu sebagai acuan kita sebagai pengajar dan juga sebagai pembantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Apakah dalam pembelajaran sejarah di kelas menggunakan sumber belajar?
 Ya, saya menggunakan beberapa sumber belajar baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun penerbit lain.
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah?
 Cara saya mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah yaitu menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menggunakan sumber belajar yang tidak monoton. Contohnya dalam pembelajaran diselingi main games yang mengedukasi dan sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku, melainkan dalam bentuk apapun termasuk museum.
4. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dijadikan sumber pembelajaran sejarah?
 Bisa banget. Karena dalam pembelajaran sejarah di SMA kana da era kerajaan Hindu-Buddha, Islam, dan Kolonial. Jadi koleksi yang terdapat di dalam Museum Keprajuritan Indonesia sangat mendukung untuk dijadikan sumber belajar sejarah.
5. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber pembelajaran sejarah?
 Secara langsung seperti membawa rombongan siswa ke Museum Keprajuritan belum pernah karena sulitnya perizinan dari sekolah, tetapi saya pernah memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan kunjungan ke Museum. Dan memang ada juga siswa yang memilih untuk mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia.

6. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah?
Sebelumnya saya memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk melakukan kunjungan ke Museum. Penugasannya berupa laporan berbentuk makalah. Jadi, siswa diwajibkan untuk mengetahui apa saja benda koleksi atau informasi yang terdapat didalam museum, kemudian di prsentasikan menggunakan PPT di depan kelas.
7. Apa keuntungan Bapak/Ibu menggunakan Museum Keprajuritan Indonesia dalam pembelajaran sejarah?
Sangat diuntungkan sekali. Pemanfaatan museum sebagai sumber belajar sejarah sangat bagus dan membantu bagi saya maupun siswa lainnya, karena siswa tidak hanya belajar berdasarkan teori dan buku saja, melainkan dapat melihat secara nyata melalui bentuk fisik dan koleksi-koleksi yang dipamerkan oleh museum. Siswa akan lebih paham tentang materi yang diajarkan di sekolah dengan belajar sejarah ke museum
8. Apa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber pembelajaran sejarah?
Yang pasti soal perijinan, dana, dan waktu. Sekolah juga melaranga danyapungutan biaya kepada siswa karena ada peraturan pemerintahnya.
9. Bagaimana saran Bapak/Ibu agar Museum Keprajuritan Indonesia dapat meningkatkan fungsinya sebagai sumber pembelajaran sejarah?
Harus lebih gencar lagi dalam hal promosi dan diadakan pembaharuan koleksi-koleksinya.



LAMPIRAN 4**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Riva
 Hari, tanggal : Sabtu, 29 Juni 2019
 Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Majalengka
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
 Museum Transportasi dan Museum Keprajuritan
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
 Museum Keprajuritan Indonesia
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Dari saudara saya yang tinggal di Jakarta
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Belum pernah, ini baru pertama kali
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Dilihat dari bentuk bangunannya sangat bagus, jadi saya masuk untuk foto-foto
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Museumnya bagus dan sejuk
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Uniknya bagi saya dilihat dari bentuk bangunannya yang menyerupai benteng, dan terdapat dua buah kapal yang bisa kita naiki dan foto-foto
8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?

Menurut saya keadaannya bagus, besar, dan cukup terawat, karena kalau didaerah saya di Kuningan, museum nya kecil-kecil, dan fasilitasnya pun sangat sedikit. Misalnya disini ada kantin dan musholla, kalau disana tidak ada.

9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?

Ya, saya sangat tertarik. Tadi saya baca beberapa koleksi ada yang persis seperti yang diceritakan oleh guru sejarah saya di sekolah

10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?

Semuanya menarik, terutama bagi saya patung-patung pahlawan yang berada di dekat taman terbuka. Selain menyajikan patung, tertera juga biografi dan peran para pahlawan tersebut dalam menyingkirkan bangsa asing. Bagi saya ini sangat menarik, karena jarang sekali museum yang memiliki patung pahlawan dengan jumlah yang banyak seperti di Museum Keprajuritan ini. Dan penjelasannya sangat membantu saya untuk memahami perang dari masing-masing pahlawan.

11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?

Sangat bisa dimanfaatkan

12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?

Saya melihat benda koleksi yang dipamerkan di museum ini dan membaca penjelasan dari masing-masing benda koleksi tersebut.

13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?

Iya saya jadi punya gambaran umum dan mudah paham, karna saya bosan kalau belajarnya cuma dari buku, kalau ke museum saya seakan-akan bisa membayangkan peristiwa pada masa lampau

14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?

Ada. Pelajaran Sejarah Indonesia waktu saya kelas 11

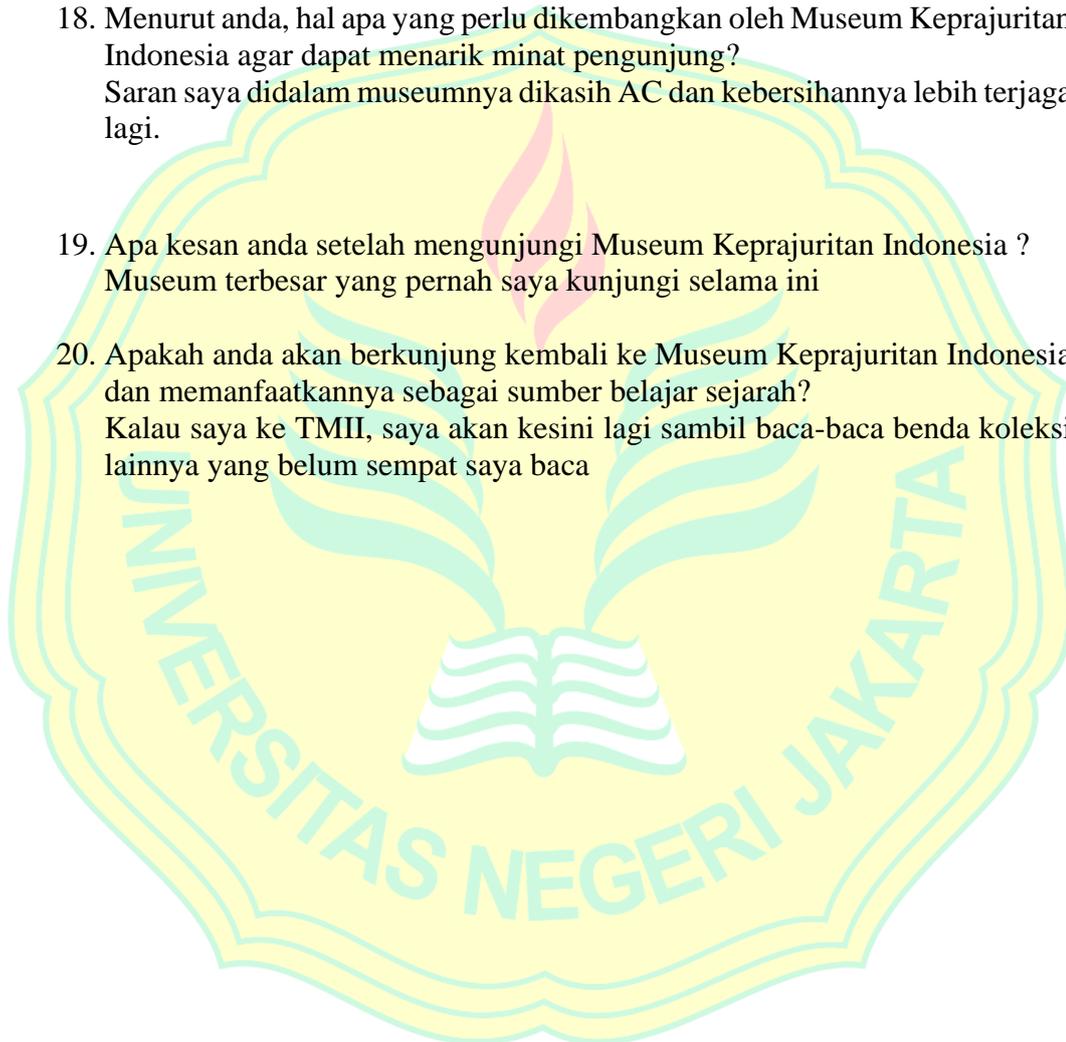
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?

Tidak tahu karna saya bukan orang Jakarta

16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?

Saya jadi mudah paham tentang materi sejarah yang sebelumnya tidak saya mengerti di sekolah, dan menjadi tahu bahwa Indonesia adalah negara yang hebat dan kuat bisa melawan bangsa asing yang ingin menguasai Indonesia

17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
Jaraknya dari daerah saya sangat jauh sekali. Saya kesini karna sambil berwisata dengan saudara saya di Jakarta. Saya pastikan juga, teman-teman saya yang di Kuningan tidak ada yang tahu dengan museum ini.
18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat menarik minat pengunjung?
Saran saya didalam museumnya dikasih AC dan kebersihannya lebih terjaga lagi.
19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Museum terbesar yang pernah saya kunjungi selama ini
20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
Kalau saya ke TMII, saya akan kesini lagi sambil baca-baca benda koleksi lainnya yang belum sempat saya baca



LAMPIRAN 5**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Okta
 Hari, tanggal : Sabtu, 29 Juni 2019
 Sekolah : SMK N 19 Jakarta
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
 Museum Transportasi, Museum Keprajuritan, Museum Reptil
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
 Museum Keprajuritan Indonesia dan Museum Transportasi
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Dari Instagram teman saya, pernah foto di museum ini
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Belum pernah
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Mau melihat didalamnya seperti apa
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Bentuk bangunannya unik seperti benteng
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Tempatnya instagramable karena spot fotonya sangat banyak sekali
8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Keadaannya cukup bersih, fasilitasnya juga mempermudah saya untuk mengetahui lebih dalam tentang koleksi-koleksinya

9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?
Iya tertarik
10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Patung-patung pahlawannya yang berada di taman, karena menjelaskan tentang riwayat hidup dari masing-masing tokoh
11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?
Bisa
12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?
Saya membaca penjelasan disetiap benda-benda koleksinya lalu mengingat pelajaran sejarah yang ada di sekolah. Banyak yang saya tidak tau menjadi tau terutama tentang materi kerajaan-kerajaan
13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?
Iya, saya jadi tahu tentang peristiwa yang kurang dijelaskan di sekolah
14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?
Ada. Tentang kerajaan-kerajaan sampai VOC
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Tidak tahu
16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?
Menambah ilmu pengetahuan saya khususnya di bidang sejarah dan menjadi lebih paham dengan materi sejarah yang belajar di sekolah
17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
Akses perjalanan kesini yang jauh dari rumah saya, dan sekolah tidak melakukan kunjungan ke museum ini
18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat menarik minat pengunjung?
Saran saya perlu ditambahkan lampu-lampu didalam ruangan agar tidak minim cahaya dan harus meningkatkan kebersihannya lagi

19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Museumnya sangat bagus tampak dari luar
20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
Iya saya akan kesini lagi.



LAMPIRAN 6**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

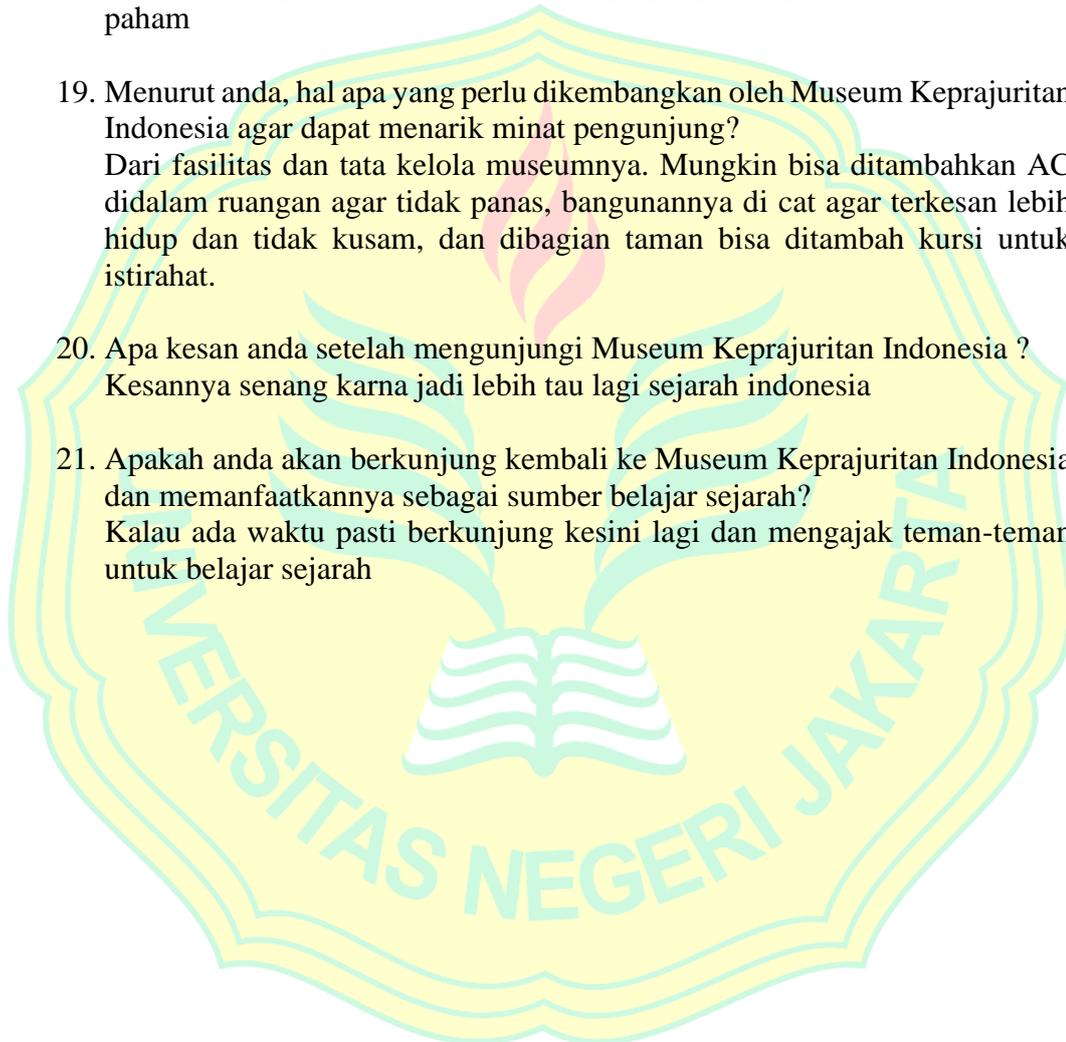
Nama : Audrey
 Hari, tanggal : Minggu, 30 Juni 2019
 Sekolah : SMA N 48 Jakarta
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
 Ada banyak ya, kalau disebutkan ada museum keprajuritan, Museum transportasi, museum penerangan, museum listrik, museum iptek, dan masih banyak lagi
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
 Museum Keprajuritan Indonesia
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Saya sering jalan-jalan ke TMII karna rumah saya dekat dengan TMII, jadi tahu disini ada Museum Keprajuritan
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Sudah
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Dari luarnya bagus jadi menarik untuk dikunjungi. Saya juga ingin melihat lagi benda-benda koleksi didalamnya. Museum Keprajuritan berhubungan dengan pelajaran sejarah di sekolah yaitu tentang perang-perang pada masa lalu, jadi saya bisa sambil belajar di museum ini
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Bentuk bangunannya unik seperti benteng
 Tampak dari luar sudah bagus bisa untuk foto-foto
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?

Dari segi bentuk yang menyerupai benteng menjadi nilai lebih dibandingkan museum lainnya

8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Kalau dari koleksi sudah lumayan lengkap menjelaskan perjuangan prajurit dari abad VII sampai XIX. Benda-benda koleksinya pun sudah cukup jelas karena terdapat penjelasannya. Kalau dari fasilitas terbilang kurang karena gelap, tidak ada AC, dan tembok-temboknya kotor.
9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?
Tertarik karena semuanya juga perlu dipelajari
10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Diorama yang pertama kali yaitu Sriwijaya mengamankan selat malaka abad VII
11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?
Sangat bisa, tapi kalau dilihat kondisinya seperti ini membuat siswa malas belajar ke museum
12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?
Kita membaca keterangan-keterangan disetiap benda koleksinya. Jika ada hubungannya dengan materi yang ada di sekolah, kita bisa memberitahu kepada teman-teman di sekolah dan mengajaknya untuk berkunjung kesini
13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?
Iya, jadi makin menambah informasi selain yang diajarkan di sekolah, jadi kita lebih paham
14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?
Pastinya ada korelasi dengan pembelajaran di sekolah. Karena ini museum keprajuritan menjelaskan tentang prajurit-prajurit dari kerajaan-kerajaan yang pernah ada di Indonesia untuk mengusir penjajah. Dan kalau dari koleksinya sudah lumayan lengkap menjelaskan perjuangan prajurit dari abad VII sampai XIX. Benda-benda koleksinya pun sudah cukup jelas karena terdapat penjelasannya.
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diada
16. kan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Tidak tahu karena museum ini selalu terlihat sepi

17. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?
Pengetahuannya lebih bertambah karena penjelasan di tiap-tiap koleksinya sangat jelas
18. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
Kendalanya kalau datangnya sendirian kita tidak akan mengerti, jadi perlu adanya tour guide untuk mendampingi pengunjung agar semakin lebih paham
19. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat menarik minat pengunjung?
Dari fasilitas dan tata kelola museumnya. Mungkin bisa ditambahkan AC didalam ruangan agar tidak panas, bangunannya di cat agar terkesan lebih hidup dan tidak kusam, dan dibagian taman bisa ditambah kursi untuk istirahat.
20. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Kesannya senang karna jadi lebih tau lagi sejarah indonesia
21. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
Kalau ada waktu pasti berkunjung kesini lagi dan mengajak teman-teman untuk belajar sejarah



LAMPIRAN 7**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Aulia
 Hari, tanggal : Minggu, 7 Juli 2019
 Sekolah : SMA N 93 Jakarta
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
 Kalau yang aku tahu ada museum keprajuritan, museum penerangan, museum iptek, museum transportasi, dan museum reptil.
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
 Salah satunya museum transportasi dan museum keprajuritan
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Karna aku sering ke TMII dan sering melewati depan museum keprajuritan.
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Sudah pernah ketika saya ada acara menari di sini.
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Karna rasa ingin tahu didalamnya ada apa saja dan ingin tahu tentang sejarah keprajuritan.
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Karna kalau yang pertama, dilihat dari depannya saja bentuknya menyerupai benteng dan ada 2 buah kapal, jadi menarik untuk dikunjungi
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Bentuknya menyerupai benteng
8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?

Kalau menurut aku koleksinya sudah cukup dijadikan sebagai sumber belajar sejarah mengenai perjuangan bangsa Indonesia. Fasilitasnya pun cukup memadai adanya media interaktif yang memudahkan aku untuk mempelajari sejarah disini. Namun kebersihannya kurang dan perlu ditingkatkan lagi.

9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?
Tertarik banget.
10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Diorama-diorama nya yang menjelaskan tentang perjuangan bangsa Indonesia dari abad VII-XIX
11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?
Bisa
12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?
Yang pertama aku lihat diorama-dioramanya kemudian aku baca penjelasannya. Akan lebih mudah kalau ada tour guide nya
13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?
Bisa
14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?
Ada. Dipelajaran kelas 10 dan 11
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ? Tidak tahu.
16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?
Menambah wawasan aku mengenai keprajuritan bangsa Indonesia
17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
Kurang detailnya informasi dan promosi
18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat meningkatkan minat pengunjung?

Lebih ditingkatkan lagi promosinya, karena banyak siswa atau pengunjung yang kurang tahu ada program-program apa yang diadakan oleh museum ini.

19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Pastinya senang karena menambah wawasan baru
20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
Pastinya iya



LAMPIRAN 8**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Nisrina
 Hari, tanggal : Minggu, 14 Juli 2019
 Sekolah : SMA N 113 Jakarta
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
 Museum transportasi, museum air tawar, dan museum keprajuritan.
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
 Saya mungkin memilih museum keprajuritan.
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Saya tahu nya dari museum transportasi dan terlihat dari dalam museum transportasi bahwa ada semacam kapal dan dari situ saya tahu bahwa kapal tersebut ada di museum keprajuritan.
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Saya belum pernah.
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Saya penasaran ingin melihat seperti apa di dalam museum keprajuritan.
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Tertarik karena awalnya saya melihat kapal yang ada di museum keprajuritan.
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Menurut saya karna kapalnya. Dan di dalam juga ada beberapa patung pahlawan.

8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Kalau koleksinya mungkin lengkap. Hanya saja fasilitasnya kurang seperti pendingin ruangnya dan langit-langitnya terlihat kurang terurus dengan baik.
9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?
Tertarik jika ada yang dapat membimbing.
10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Miniatur yang menggambarkan strategi perang.
11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?
Bisa dijadikan sumber.
12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?
Dengan membaca tulisan yang ada di diorama.
13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?
Iya, bisa memberikan pengetahuan sejarah.
14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?
Ada pada bagian pembangunan jakarta.
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Kurang tahu.
16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?
Dengan belajar ke Museum Keprajuritan Indonesia membuat saya lebih paham tentang materi pembelajaran di sekolah khususnya tentang materi kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha sampai strategi perlawanan untuk mengusir penjajahan bangsa Eropa. Dengan melihat langsung diorama keprajuritan membuat saya termotivasi untuk menggali informasi lebih dalam tentang materi-materi yang diajarkan di sekolah. Belajar sejarah ke museum dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap pelajaran sejarah
17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
Mungkin lebih pada transportasi untuk datang ke museum nya.

18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat meningkatkan minat pengunjung?
Mungkin lebih dibikin menarik dindingnya.
19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Kesannya cukup seram dan gelap. Apalagi kacanya di bikin hitam sehingga menambah kesan gelapnya. Tapi kalau dibidang mirip benteng bisa dibidang mirip.
20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
Iya untuk suatu saat.



LAMPIRAN 9**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Salsabila
 Hari, tanggal : Minggu, 14 Juli 2019
 Sekolah : SMA Angkasa 2
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
Museum listrik, museum transportasi, dan museum keprajuritan.
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
Museum keprajuritan.
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
Awalnya hanya sekedar lewat. Namun karena terlihat ada kapal dari luar, akhirnya saya mengetahui bahwa itu adalah museum keprajuritan.
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Pernah tapi tidak sampai di dalam.
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Karena ingin melihat miniatur dan masuk kedalam kapalnya.
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Karena di dalamnya banyak patung-patung pahlawan.
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Karena banyaknya miniatur-miniatur di dalamnya.
8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Temboknya kurang terang dan tidak ada lampu. Didalam juga terasa cukup panas dan banyak nyamuknya.

9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?
Saya cukup tertarik.
10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Saya paling tertarik pada miniatur strategi gerilya.
11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?
Iya, bisa sekali.
12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?
Dengan membaca penjelasan dan melihat-lihat miniaturnya.
13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?
Iya bisa memberikan pengetahuan sejarah.
14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?
Ada tentang strategi perang gerilya juga ada di pelajaran sekolah.
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Saya tidak tahu.
16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?
Menurut saya belajar sejarah di Museum lebih menyenangkan dibandingkan belajar di kelas. Karena kalau dikelas kita hanya dengar cerita dari guru tanpa ada gambaran jelas, terlebih lagi media pembelajaran yang kurang menarik menyulitkan saya untuk paham tentang materi sejarah. kalau belajar di museum, kita bisa melihat secara nyata melalui diorama dan benda-benda koleksi lainnya. Terlebih lagi Museum Keprajuritan Indonesia ini punya media interaktif yang membuat saya semakin mudah untuk memahami sejarah. Media tersebut cocok sekali bagi siswa yang malas membaca karena dilengkapi suara dan video-video.
17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
Mungkin dari segi tiket. Masuk taman mini sudah bayar dan masuk kedalam museum juga bayar.
18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat meningkatkan minat pengunjung?

Disini cukup panas dan terkesan gersang. Dibawah mungkin akan lebih baik jika ada tamannya agar lebih berwarna.

19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Lumayan. Hanya saja perlu lebih diperbaiki.
20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
Mau berkunjung jika sudah bagus.



LAMPIRAN 10**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Astri
 Hari, tanggal : Sabtu, 20 Juli 2019
 Sekolah : SMA N 93 Jakarta
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
 Yang saya tau ada museum olahraga, museum penerangan, museum komodo, sama ada museum prakangko.
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
 Museum komodo dan Museum Keprajuritan
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Saya tau museum keprajuritan pas lagi jalan-jalan terus lewatin museum keprajuritan
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Pernah
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Mengerjakan tugas sekolah meskipun tidak didampingi oleh guru. Sekolah tidak pernah mengizinkan, Aku kesini bareng teman-teman untuk mengerjakan tugas, dan tidak ada guru yang ikut. Alasannya karena pihak sekolah tidak boleh memungut biaya sepersenpun dari siswa. Jadi guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk pergi ke museum
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Selain ngerjain tugas, karena didepannya ada kapal besar, bagus juga, jadi mau ambil foto di kapal.
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?

Yang unik dari museum keprajuritan menurut saya, selain kapal yang di depan, bangunan museumnya juga yang berbentuk menyerupai benteng unik.

8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Menurut saya disini lumayan bersih lingkungannya, banyak pohon juga jadi gak terlalu panas. Tapi sayangnya lokasi tiap tempat sampahnya jauh-jauh.
9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?
Iya tertarik
10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Tertarik yang strategi-strategi perang.
11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?
Bisa banget.
12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?
Yang pasti kalau lagi datang sini gak Cuma untuk foto-foto aja, tapi baca-baca juga yang ada di tiap-tiap miniaturnya biar paham apa maksudnya.
13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?
Iya
14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?
Tentu ada.
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Tidak tau, soalnya jarang ada info-info dari sini.
16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?
Jadi lebih banyak tau tentang perjuangan-perjuangan bangsa Indonesia.
17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
Disini gak ada tour guide, jadi mau gak mau kita sendiri yang harus baca, kalau kayak gitu bikin malas baca. Lokasinya juga agak jauh dar pintu

masuk. Jadi kelihatan banget kalau pengelola museum kurang memperhatikan pengunjung dan membimbing kami.

18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat meningkatkan minat pengunjung?

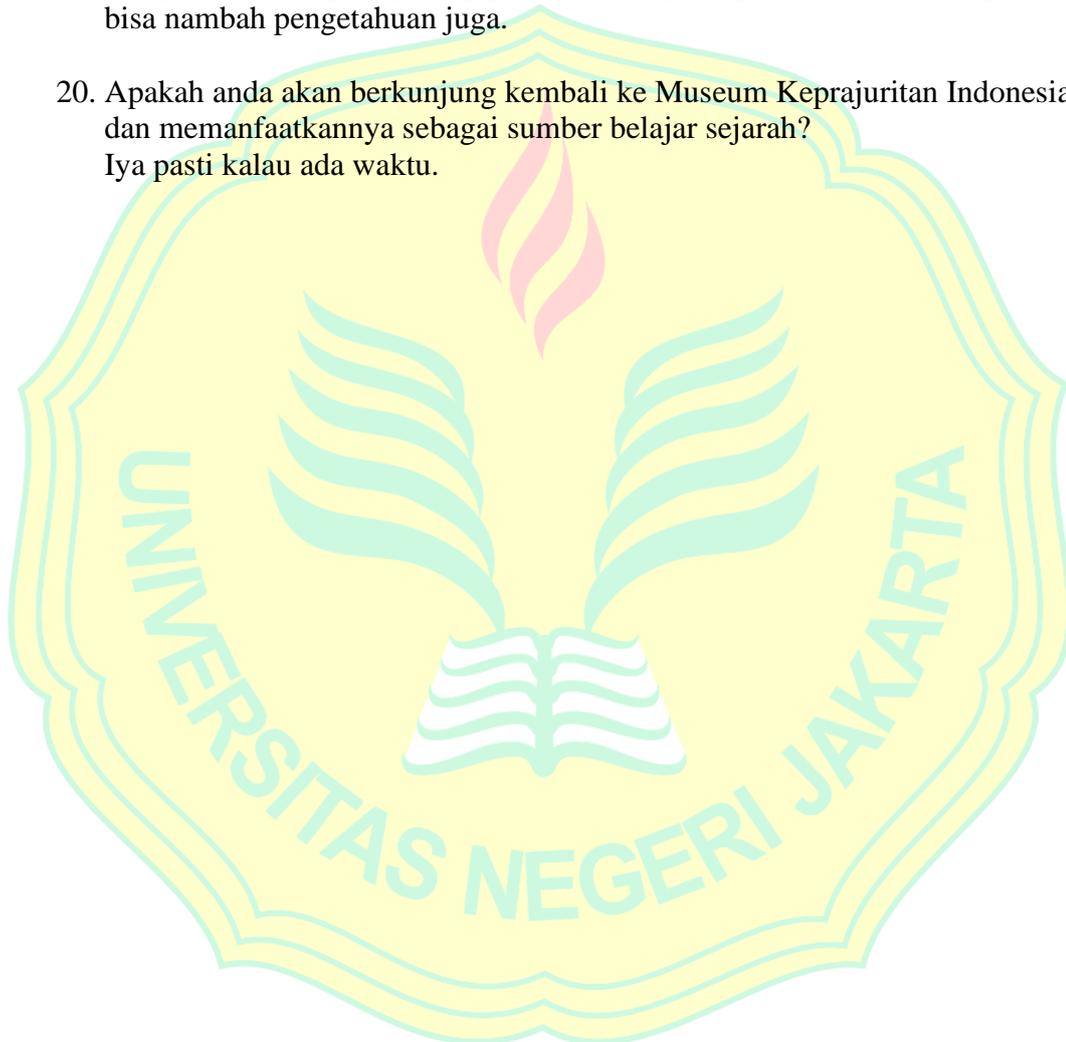
Menurut saya lebih di ekspor ke media-media biar orang lain juga tau kalau ada museum keprajuritan. Bisa juga adain event edukasi di sini.

19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?

Bangunannya bagus, patung-patungnya juga bagus-bagus dan yang pasti bisa nambah pengetahuan juga.

20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?

Iya pasti kalau ada waktu.



LAMPIRAN 11**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Sarah
 Hari, tanggal : Sabtu, 20 Juli 2019
 Sekolah : SMA Muhammadiyah 4 Jakarta
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
Museum keprajuritan, museum transportasi, dan museum iptek.
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
Saya lebih suka keprajuritan.
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
Karena dari rumah cukup dekat dan karena sering melewatinya juga.
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Saya baru pertamakali mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia.
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Selain ada keunikannya yaitu bangunannya bagus menyerupai benteng,. Tempatnya instagramable dan jarang sekali ada museum seluas dan seunik ini. Selain itu juga, juga ingin mendalami sejarah.
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Karena dari depan terlihat ada 2 kapal ditambah bangunannya yang mirip seperti benteng.
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Terletak pada isi museumnya.
8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?

Kalau dari kebersihan cukup. Hanya fasilitasnya kurang terkelola dan cukup panas.

9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?
Iya saya tertarik.
10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Yang pertama pada diorama nya.
11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?
Iya bisa banget untuk belajar sejarah.
12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?
Karena dari koleksi-koleksinya bisa dipelajari dengan dibaca penjelasannya.
13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?
Iya bisa memberikan pengetahuan sejarah.
14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?
Ada yang namanya sejarah pasti berhubungan.
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Tidak tahu.
16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?
Jadi lebih tahu mengenai sejarah keprajuritan.
17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
Kendala nya mungkin karna bayar lagi di museumnya dan cukup jauh.
18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat meningkatkan minat pengunjung?
Mungkin lebih di tingkatkan kebersihannya. Beberapa bisa lebih ditingkatkan fasilitasnya.
19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Bagus dan karena pertama kali ada kapal nya sebagai daya tariknya.

20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
Iya jika ada waktu lagi.



LAMPIRAN 12**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Ani
 Hari, tanggal : Sabtu, 3 Agustus 2019
 Sekolah : SMK N 14 Jakarta
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
 Museum Keolahragaan, IPTEK, dan Museum Keprajuritan
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
 Museum Keprajuritan Indonesia
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Tahu ketika melewati Museum Keprajuritan
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Belum pernah, ini baru pertama kali
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Karena ada tugas dari guru untuk datang ke museum trus dibuat laporannya. Sebenarnya guru sejarah saya bilang boleh di museum mana saja biar satu kelas beda-beda jadi bahan diskusi lebih banyak, tapi saya memilih ke Museum ini (Museum Keprajuritan Indonesia) karena selain dekat dari rumah saya, saya punya kartu anggota TMII jadi masuknya gratis. Dan saya juga tertarik dengan isi yang berada didalamnya
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Karena jika dilihat bentuk bangunannya bagus dan sepertinya bagus untuk foto-foto sekalian belajar sejarah
7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?

Hal yang unik karena terlihat dari depan ada 2 perahu yang menjadi ciri khasnya

8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?

Menurut saya fasilitasnya cukup bagus dan bersih. Hanya saja danau nya lagi kering

9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?

Ya, saya sangat tertarik. Karena di sekolah juga hanya mempelajari sejarah saat kelas 10

10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?

Saya mulai tertarik pada replika kapal yang berada di depan gedung museum dan patung-patung pahlawan nasional

11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?

Sangat bisa dimanfaatkan. Terutama pada tulisan-tulisan keterangan yang ada di setiap sudut yang memberikan informasi tertentu mengenai sejarah

12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?

Saya memanfaatkannya dengan cara membaca tulisan-tulisan yang di tempel di sekeliling museum, melakukan wawancara, dan lain-lain. Kemudian hasilnya akan dipresentasikan didepan kelas.

13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?

Sangat bisa. Apalagi banyak pengetahuan yang tidak tertera di buku pelajaran sekolah sehingga belajarnya terasa lebih nyata.

14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?

Ada. Jika di buku hanya dalam bentuk gambar sedangkan di museum bisa melihat nya dalam bentuk yang lebih nyata

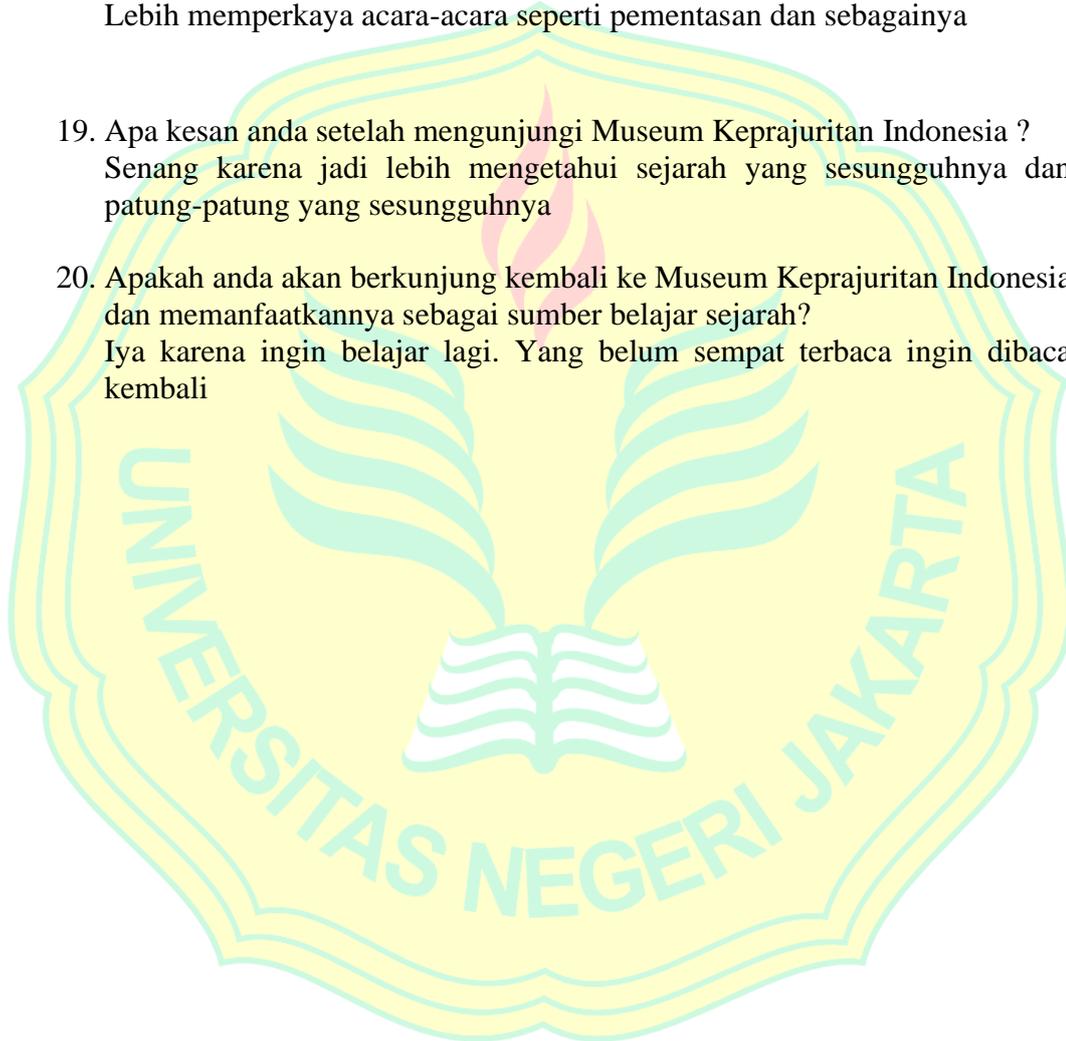
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?

Tidak tahu karna saya baru pertama kali datang kesini

16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?

Saya jadi mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru. Saya juga dapat foto baru

17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?
Karna tidak adanya pemandu khusus yang dapat menjadi *guide* di museum sehingga terasa kurang maksimal
18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat menarik minat pengunjung?
Lebih memperkaya acara-acara seperti pementasan dan sebagainya
19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Senang karena jadi lebih mengetahui sejarah yang sesungguhnya dan patung-patung yang sesungguhnya
20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
Iya karena ingin belajar lagi. Yang belum sempat terbaca ingin dibaca kembali



LAMPIRAN 13**TRANSKIP WAWANCARA PENGUNJUNG (SISWA)****“PEMANFAATAN MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”****IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Liana
 Hari, tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2019
 Sekolah : SMK N 51 Jakarta
 Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

1. Museum apa saja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang anda ketahui?
 Museum Indonesia, keprajuritan, penerangan, olahraga, dan museum reptil
2. Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terdapat berbagai macam museum, museum manakah yang menjadi prioritas untuk anda kunjungi ?
 Musuem keprajuritan dan museum Indonesia
3. Darimana anda mengetahui Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Tahu karena saya pernah magang di TMII di museum Indonesia
4. Apakah sebelumnya anda sudah pernah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Sudah hanya saja tidak masuk kedalam museum. Hanya di pekarangannya saja
5. Apakah tujuan atau motivasi anda mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Saya kesini karena dapat tugas dari sekolah berkunjung ke tempat rekreasi kemudian membuat laporan dan hasilnya akan di presentasikan. Saya memilih Museum Keprajuritan Indonesia, karena saya ingin berbeda dengan teman-teman. Museum Keprajuritan Indonesia dapat dijadikan objek wisata edukasi, berekreasi sekaligus bisa belajar sejarah. Dengan berkunjung ke museum ini saya menjadi lebih paham materi sejarah di sekolah tentang Kerajaan Hindu, Buddha dan Islam.
6. Mengapa anda tertarik mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
 Karena dari bentuk museum nya yang menyerupai benteng dan adanya replika kapal

7. Menurut anda, apa hal unik dan daya tarik yang dimiliki oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Daya tarik utama museum ini dilihat dari bentuknya yang khas seperti benteng dan adanya 2 replika kapan di depannya
8. Bagaimana keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, dan koleksi-koleksi yang ada di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Fasilitasnya bagus, hanya saja kebersihannya kurang bagus
9. Setelah melihat keadaan atraksi, tata ruang, fasilitas, koleksi-koleksi museum di Museum Keprajuritan Indonesia, apakah anda tertarik untuk belajar sejarah ?
Tertarik karena koleksinya juga lengkap dan kalimat penjelasannya pada tulisan-tulisan yang ada cukup mudah dipahami
10. Diantara koleksi-koleksi museum, manakah yang paling membuat anda tertarik untuk belajar sejarah di Museum Keprajuritan Indonesia ?
Patung-patung pahlawan nusantara karena menjelaskan biografi dan peran pahlawan tersebut terhadap perjuangan bangsa Indonesia
11. Apakah Museum Keprajuritan Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?
Bisa karena bisa langsung tahu dari koleksi-koleksinya
12. Bagaimana cara anda memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah ?
Dengan cara mencatat koleksi yang ada kemudian dipahami penjelasannya
13. Apakah dengan memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?
Iya dapat memberikan pengetahuan sejarah
14. Adakah korelasi mengenai koleksi-koleksi Museum Keprajuritan Indonesia dengan pembelajaran sejarah di sekolah ?
Ada karena koleksinya hampir sama seperti yang dipelajari di sekolah
15. Apakah anda mengetahui program-program edukasi yang diadakan oleh Museum Keprajuritan Indonesia ?
Tahu dari instagram genta bangsa. Dari situ ada lomba-lomba sejarah dalam bentuk film, puisi, penceritaan dengan poster
16. Manfaat apa yang anda rasakan setelah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia ?
Jadi tahu tentang sejarah keprajuritan di Indonesia
17. Apa kendala anda dalam berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah ?

Mungkin karena cukup jauh dari pintu utama TMII Indonesia sehingga jadi kurang terlihat dan terjangkau

18. Menurut anda, hal apa yang perlu dikembangkan oleh Museum Keprajuritan Indonesia agar dapat menarik minat pengunjung?
Mungkin bisa dalam hal kebersihan nya dan media-mediana bisa lebih ditambahkan lagi
19. Apa kesan anda setelah mengunjungi Museum Keprajuritan Indonesia ?
Bagus bisa sebagai sarana edukasi sekaligus rekreasi
20. Apakah anda akan berkunjung kembali ke Museum Keprajuritan Indonesia dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah?
Iya akan bekunjung kembali.



LAMPIRAN 14

CATATAN LAPANGAN I

Hari, tanggal : Kamis, 9 Mei 2019

Tempat : Pusat Sejarah TNI

Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Pusat Sejarah TNI (Pusjarah TNI) mengelola empat museum, yaitu Museum Satria Mandala, Monumen Pancasila Sakti, Museum Bhakti TNI, dan Museum Keprajuritan Indonesia. Peneliti menuju Pusat Sejarah TNI yang berada di Jl. Gatot Subroto persis sebelah Museum Satria Mandala untuk memberikan surat ijin penelitian tentang “Daya Tarik Museum Keprajuritan Indonesia di Kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Sebagai Sumber Belajar Sejarah”. Sampai disana, peneliti disambut baik oleh pusat informasi dan diarahkan menuju ruang kesekretariatan.

Di ruang kesekretariatan Pusjarah TNI, peneliti bertemu dengan Bu Ida dan memberitahu maksud dan tujuan peneliti yaitu memberikan surat ijin penelitian di Museum Keprajuritan Indonesia. Peneliti menjelaskan gambaran umum mengenai rencana jadwal penelitian peneliti, yaitu bulan Juni sampai Agustus. Bu Ida menerima surat peneliti dan memberitahukan bahwa peneliti harus menunggu beberapa waktu untuk mengetahui apakah peneliti diijinkan atau tidak. Bu Ida akan menghubungi peneliti melalui telepon jika penelitian peneliti sudah diijinkan oleh komandan dan peneliti akan mendapatkan surat disposisi dari Pusat Sejarah TNI untuk diberikan kepada Museum Keprajuritan Indonesia.

Setelah peneliti menyelesaikan kepentingan di Pusjarah TNI, peneliti pamit ijin pulang kepada Bu Ida dan beberapa anggota TNI yang berada di kantor Pusjarah. Mereka menyemangati peneliti agar skripsi peneliti segera selesai. Kemudian salah satu dari mereka mengantarkan peneliti sampai pintu keluar kantor Pusjarah TNI, dan menasehati peneliti agar hati-hati di jalan.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari, tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Tempat : Pusat Sejarah TNI

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Senin 13 Mei 2019, pada pukul 08.00 WIB, peneliti menerima pesan whatsapp (wa) dari Pak Wahyu selaku Bidang Museum Monumen Perpustakaan Pusat Sejarah TNI memberitahukan bahwa surat ijin penelitian mengenai “Daya Tarik Museum Keprajuritan Indonesia di Kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Sebagai Sumber Belajar Sejarah” telah disetujui. Beliau menghimbau peneliti segera datang ke Pusat Sejarah TNI untuk mengambil surat disposisi bahwa peneliti telah diijinkan mengadakan penelitian di Museum Keprajuritan Indonesia.

Peneliti langsung bergegas menuju Pusat Sejarah TNI. Sesampai disana peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada pusat informasi dan langsung diarahkan ke bagian kesekretariatan. Di sana, peneliti bertemu dengan Bu Ida dan Pak Wahyu untuk mengambil surat disposisi yang nantinya akan peneliti berikan kepada pengelola Museum Keprajuritan Indonesia. Pak Wahyu menyarankan peneliti untuk datang ke Museum Keprajuritan Indonesia esok hari dan membawa rekap surat ijin penelitian beserta dengan surat disposisinya.

Setelah selesai berbincang sedikit di kantor, peneliti pamit kepada Bu Ida dan Pak Wahyu. Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Pusat Sejarah TNI karna telah mengijinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di Museum Keprajuritan Indonesia.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, tanggal : Selasa, 14 Mei 2019

Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

Waktu : 10.00 – 13.00 WIB

Pada pukul 10.00 WIB peneliti menuju Museum Keprajuritan Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Peneliti masuk melalui pintu 1 TMII dan membayar karcis sebesar Rp.25.000/ orang dan kendaraan motor Rp.10.000. Suasana di TMII sangat sepi karena peneliti datang pada hari biasa (*weekday*) dan bulan Ramadhan.

Di Museum Keprajuritan Indonesia terlihat sangat megah, asri dan sunyi. Tidak terlihat penjaga loket di pintu gerbang, sehingga peneliti tidak membayar karcis. Lalu peneliti menaruh motor di area parkir yang telah disediakan dan masuk ke dalam museum.

Di dalam area Museum Keprajuritan Indonesia sangat sunyi dan tidak ada satupun pengunjung. Hanya terlihat beberapa orang yang sedang merenovasi bagian museum. Peneliti bertanya kepada salah satu orang tersebut dimana letak kantor Museum Keprajuritan Indonesia. Kemudian peneliti menuju kantor yang diteloh ditunjukkan.

Kantor Museum Keprajuritan Indonesia pun sangat sepi, hanya terdapat dua orang anggota TNI. Peneliti berbicara dengan Pak Sudarto selaku adminisrasi dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke Museum Keprajuritan Indonesia untuk mengadakan penelitian dan memberitahu bahwa telah disetujui oleh Pusat Sejarah TNI. Pak Sudarto menghimbau peneliti untuk menunggu sebentar dan mengecek surat yang telah peneliti siapkan. Kemudian peneliti dipertemukan dengan Pak Imam bagian pelayanan edukasi dan bimbingan yang nantinya akan menjadi pembimbing penelitian peneliti di Museum Keprajuritan Indonesia.

Peneliti menjelaskan mengenai penelitian peneliti tentang “Daya Tarik Museum Keprajuritan Indonesia di Kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Sebagai Sumber Belajar Sejarah” kepada Pak Imam. Dari mulai latar belakang atau pokok permasalahan, metodologi penelitian, sampai dengan jadwal lapangan penelitian peneliti di Museum Keprajuritan Indonesia yaitu bulan Juni – Agustus. Beliau menjelaskan juga kepada peneliti siapa saja nanti yang akan membantu peneliti di lapangan. Kemudian peneliti diberikan kontak nomer whatsapp kepala museum, Pak Sudarto Bag.Administrasi, dan Pak Imam Bag.Pelayanan edukasi dan bimbingan.

Setelah peneliti dan Pak Imam selesai berbicara, peneliti mengatakan kembali ke museum dan memulai penelitian setelah Hari Raya Idul Fitri. Pak Imam menyetujuinya dan menyarankan peneliti untuk datang kembali di minggu ketiga bulan Juni. Jadwal penelitian telah disepakati, kemudian peneliti pamit kepada Pak Imam dan mengucapkan terimakasih atas bantuannya.



CATATAN LAPANGAN 4

Hari, tanggal : Minggu, 23 Juni 2019

Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

Waktu : 09.30 – 15.00 WIB

Pada hari Minggu, 23 Juni 2019 peneliti mengunjungi kembali Museum Keprajuritan Indonesia. Pagi itu suasana Taman Mini Indonesia Indah (TMII) sangat ramai sekali pengunjung karena bertepatan dengan hari libur tiba sekaligus masih memperingati hari ulangtahun Jakarta, sehingga banyak sekali pertunjukan-pertunjukan yang diadakan oleh TMII.

Suasana Museum Keprajuritan Indonesia sangat ramai sekali. Terlihat pengunjung banyak yang foto-foto di pekarangan luar museum, seperti di replika kapal Banten dan Kapal Penisi, di taman museum, dan halaman depan museum. Suasana tersebut tidak hanya berada di pekarangan Museum saja, melainkan didalam museum. Banyak sekali pengunjung yang berfoto dengan interior museum dan benda-benda koleksi museum. Tidak sedikit juga, pengunjung yang membaca dan melihat-melihat benda koleksi museum dengan serius.

Peneliti langsung bergegas menuju ruang administrasi untuk bertemu Pak Sudarto selaku tenaga administrasi museum. Ketika peneliti dipersilahkan untuk masuk, peneliti langsung memberitahu maksud dan tujuan peneliti kesini untuk konfirmasi mengenai jadwal penelitian peneliti. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada Pak Sudarto, peneliti bertanya keberadaan Pak Imam. Namun, sangat dipelentingkan Pak Imam sedang tidak berada di Museum. Beliau sedang sibuk mempersiapkan acara di Monuman Pancasila Sakti. Peneliti dihimbau jika ingin bertemu dengan Pak Imam, untuk datang kembali di hari Rabu. Kemudian peneliti mengucapkan terimakasih dan pamit pulang kepada Pak Sudarto.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Juni 2019

Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

Waktu : 13.00 – 16.00 WIB

Siang hari, pada pukul 13.00 WIB peneliti datang ke Museum Keprajuritan Indonesia ditemani pacar peneliti. Peneliti bertemu dengan Pak Imam dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kesini untuk konfirmasi mengenai jadwal penelitian peneliti. Pak Imam menyambut peneliti dengan ramah dan memperbolehkan peneliti untuk memulai penelitian hari ini. Pak Imam juga memberikan akses kemudahan bagi peneliti untuk meminta kunci kepada yang sedang bertugas piket jika peneliti ingin memfoto beberapa fasilitas atau ruangan yang dikunci. Pak Imam memberitahu jadwal kesediaan untuk diwawancarai pada hari Selasa.

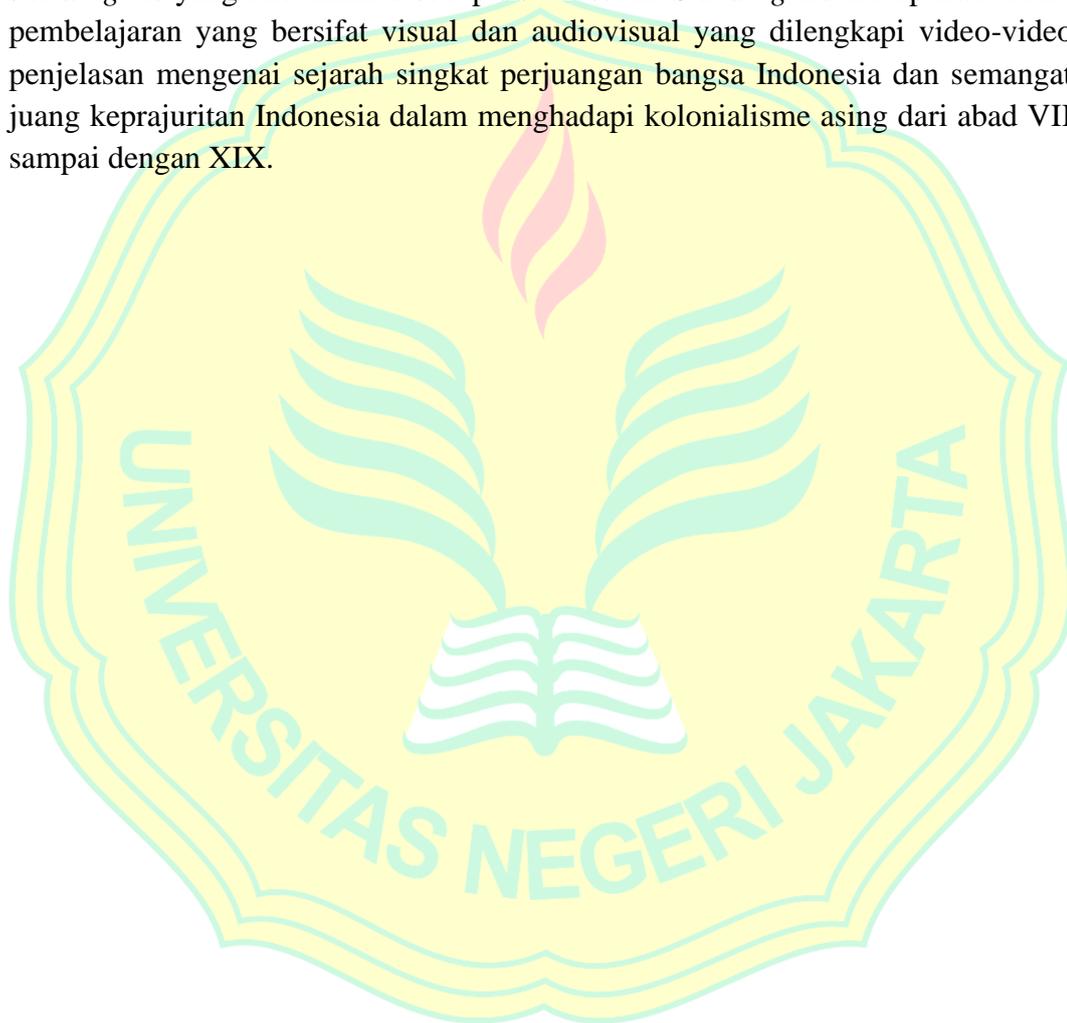
Peneliti langsung memulai penelitian dengan mengamati tingkah laku pengunjung. Pada hari tersebut, pengunjung Museum Keprajuritan sangat sepi sekali. Peneliti mendapatkan dua pengunjung siswa SMA/ sederajat kemudian peneliti mengikuti kegiatan yang mereka lakukan selama di Museum Keprajuritan Indonesia. Mereka membaca, melihat, dan mendokumentasikan benda koleksi museum. Mereka juga menonton video-video sejarah yang disediakan di setiap sudut museum.

Setelah mereka melihat benda-benda koleksi museum yang berada di lantai dua, mereka kembali ke lantai satu menuju panggung terbuka. Di area panggung terbuka terdapat patung-patung pahlawan nasional. Dari pengamatan peneliti, mereka sangat tertarik terhadap patung-patung pahlawan tersebut, karena mereka membaca satu per satu setiap informasi pada patung-patung pahlawan dan mengabadikannya.

Peneliti mencoba meminta ketersediaan waktunya untuk diwawancarai. Yang pertama, peneliti mewawancarai seorang siswa dari SMK Muhammadiyah 3 Majalengka bernama Riva Suryanto. Riva memperbolehkan peneliti untuk mewawancarainya dan mendokumentasikan proses wawancara. Yang kedua, peneliti mewawancarai seorang siswa dari SMK di Jakarta Pusat bernama Okta Firdaus, awalnya Okta tidak ingin diwawancarai karena takut ditanya-tanya tentang pengetahuan sejarah. Kemudian, peneliti menjelaskan dan memberikan daftar list pertanyaan yang akan peneliti wawancarai. Setelah Okta membaca daftar list wawancara, akhirnya ia memperbolehkan peneliti untuk mewawancarainya. Setelah peneliti mewawancarai mereka, peneliti mengucapkan terimakasih dan pamit melanjutkan penelitian.

Setelah melakukan wawancara dengan siswa, peneliti melakukan observasi dengan mengatasi kondisi museum. Di dalam Museum Keprajuritan Indonesia terdapat ruang diorama dan ruang pameran. Kedua ruang ini terletak di lantai dua museum yang dikhususkan untuk memamerkan benda-benda koleksi museum. Pada ruang diorama keprajuritan menampilkan 14 adegan kisah, sedangkan pada ruang pameran menampilkan replika senjata, boneka-boneka prajurit, miniatur benteng, dan lain-lainnya.

Museum Keprajuritan Indonesia juga memiliki media interaktif berupa *standing* tab yang diletakkan di setiap sisi museum. *Standing* tab merupakan media pembelajaran yang bersifat visual dan audiovisual yang dilengkapi video-video penjelasan mengenai sejarah singkat perjuangan bangsa Indonesia dan semangat juang keprajuritan Indonesia dalam menghadapi kolonialisme asing dari abad VII sampai dengan XIX.



CATATAN LAPANGAN 6

Hari, tanggal : Minggu, 30 Juni 2019

Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

Waktu : 08.30 – 15.30 WIB

Peneliti berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia pada pukul 08.30 WIB. Peneliti membeli tiket museum dan menunggu pengunjung khususnya siswa SMA di atas replika kapal Pinisi. Peneliti mendapatkan pengunjung siswa SMA N 48 Jakarta bernama Audrey dan peneliti mengikuti kegiatan yang dilakukan Audrey selama di Museum Keprajuritan Indonesia. Tujuan dia mengunjungi museum adalah untuk belajar sejarah melalui benda-benda koleksi museum.

Di dalam museum Audrey mengelilingi lantai 2 museum dimana terdapat benda-benda koleksi museum berada. Dia melihat diorama, membaca setiap informasi yang terdapat disana dan mencatatnya secara singkat di dalam buku tulis. Dia juga mencari informasi dengan menggunakan media standing tab yang telah disediakan.

Kemudian Audrey lanjut mengunjungi koleksi yang berada di luar tepatnya di Lt.1 museum yang terdapat 23 patung-patung Pahlawan Nasional. Audrey tidak membaca secara keseluruhan penjelasan yang terdapat di patung-patung tersebut, tetapi Audrey hanya memilih patung yang ia ingin tahu saja seperti Patung Sultan Hasanudin dan Pangeran Diponegoro.

Setelah Audrey selesai mengeksplorasi isi museum, Audrey memilih beristirahat di replika Kapal Banten. Peneliti menghampiri siswa tersebut dan meminta izin untuk diwawancarai. Peneliti memberikan list pertanyaan untuk dijawab mengenai pemanfaatan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar.

CATATAN LAPANGAN 7

Hari, tanggal : Minggu, 7 Juli 2019

Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

Waktu : 09.00 – 13.00 WIB

Pada pukul 09.00 WIB, peneliti sampai di Museum Keprajuritan Indonesia. Peneliti menunggu pengunjung siswa SMA yang melakukan kunjungan ke Museum di pintu masuk museum. Kemudian, pada pukul 10.30 WIB, peneliti berhasil mendapatkan pengunjung yang berasal dari siswa SMA Negeri 93 Jakarta yang bernama Aulia Rozandari. Aulia datang bersama 5 orang temannya. Tujuan mereka adalah ingin mengetahui tentang sejarah keprajuritan.

Setelah mereka membeli tiket, mereka langsung mengunjungi replika kapal pinisi dan kapal banten. Di atas kapal tersebut, mereka berfoto dan membaca dengan antusias keterangan singkat mengenai sejarah kapal pinisi dan kapal banten. Setelah itu, mereka masuk ke dalam museum dan menaiki lantai dua, dimana lokasi koleksi museum berada. Di dalam museum, mereka melihat satu per satu diorama dan membaca sejarah singkat dari setiap panel informasi. Mereka juga memanfaatkan media *standing tab* seperti tv kecil yang menginformasikan tentang sejarah berdirinya Museum Keprajuritan Indonesia dan koleksi-koleksi yang dimilikinya. Kemudian, mereka menuju ke taman atau panggung terbuka. Beberapa diantaranya, termasuk Aulia tampak antusias melihat patung-patung pahlawan. Ia membaca satu persatu mengenai biografi dari para tokoh pahlawan tersebut dan tidak lupa mengabadikannya. Mereka cukup lama berada di panggung terbuka, karena mereka sekaligus beristirahat dan membaca buku panduan museum keprajuritan Indonesia yang mereka beli di Kantin museum.

Ketika mereka telah menyelesaikan kunjungan ke Museum dan menuju ke arah pintu keluar, peneliti menghampiri mereka untuk meminta izin mewawancarai dengan berbagai list pertanyaan yang sudah disiapkan. Namun, beberapa diantara mereka ada yang menolak. Sehingga, peneliti hanya dapat mewawancarai Aulia Rozandari, salah seorang siswa yang berasal dari SMAN 93 Jakarta. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber. Setelah menyelesaikan wawancara tersebut, peneliti mengucapkan terimakasih.

CATATAN LAPANGAN 8

Hari, tanggal : Minggu, 14 Juli 2019

Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

Waktu : 09.00 – 15.00 WIB

Peneliti kembali melakukan penelitian dengan mengunjungi Museum Kepajuritan Indonesia pada pukul 09.00 WIB. Ketika sampai, peneliti langsung menuju pusat informasi untuk menunggu kedatangan pengunjung yang berasal dari siswa SMA. Suasana museum saat itu sedang ramai karena bertepatan dengan hari *weekend*.

Sekitar pukul 11.35 berdasarkan informasi dari penjaga loket bahwa beberapa pengunjung ada yang berasal dari siswa SMA. Kemudian, peneliti mengikuti kegiatan mereka selama di dalam museum. Tujuan mereka ke Museum Keprajuritan Indonesia adalah untuk memenuhi tugas remedial sejarah yaitu membuat laporan berupa video kemudian mereka melaporkan apa yang didapatkan di museum mengenai benda koleksi yang terdapat didalamnya.

Rute pertama mereka adalah koleksi yang berada di lantai 1 museum, yaitu beberapa boneka-boneka prajurit, miniature meriam, patung pahlawan, dan fragmen atau relief keprajuritan. Disana mereka mulai mengerjakan tugasnya, ada yang mulai merekam video, membaca keterangan di setiap koleksinya, mengabadikan koleksi, dan lain-lain. Mereka cukup lama berada di lantai 1 karena kesulitan dalam membaca keterangan koleksi yang sudah tidak terbaca. Kemudian, rute selanjutnya adalah menuju ke lantai 2. Pada mulanya, mereka enggan untuk ke lantai 2, hal ini dikarenakan minimnya cahaya yang membuat kesan bahwa museum tersebut seram. Pada akhirnya, mereka memaksakan diri untuk ke lantai 2, meskipun tidak semua diorama yang dapat mereka baca. Selain membaca diorama dan panel informasi, mereka juga menggunakan media standing tab yang terdapat di sudut-sudut museum untuk dijadikan tambahan informasi bagi tugas mereka.

Setelah selesai, mereka menuju kantin museum dan membeli buku panduan museum keprajuritan Indonesia. Ketika mereka sedang beristirahat dan berdiskusi satu sama lain, peneliti menghampiri mereka untuk melakukan wawancara mengenai pemanfaatan museum keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah. Peneliti memilih masing-masing perwakilan untuk dijadikan narasumber. Setelah wawancara selesai, peneliti mengucapkan terimakasih.

CATATAN LAPANGAN 9

Hari, tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2019

Tempat : Museum Keprajuritan Indonesia

Waktu : 09.30 – 11.40 WIB

Penelitian selanjutnya, peneliti berhasil mendapatkan siswa SMK Negeri 14 Jakarta yang berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia. Peneliti mengikuti kegiatan mereka dengan pertama kali mengunjungi koleksi yang berada di luar museum seperti replika kapal, fragmen dan relief keprajuritan. Mereka melihat dan membaca informasi yang terdapat disana dan juga mengabadikan foto dari koleksi museum keprajuritan Indonesia.

Selanjutnya mereka masuk kedalam museum keprajuritan Indonesia. Salah satu dari mereka membeli buku panduan Museum Keprajuritan yang memang di jual oleh pihak museum bagi para pengunjung. Ketika di dalam mereka melihat satu per satu diorama dan membaca pula informasi sejarah singkat dari setiap diorama tersebut. Teman yang lainnya mencatat apa yang mereka temukan/baca kemudian dituliskan didalam handphonenya. Setelah itu, mereka menonton video di *standing tab* yang menjelaskan secara lengkap mengenai benda-benda koleksi yang berada didalam museum tersebut. Kemudian, mereka melihat patung-patung pahlawan. Sama seperti sebelumnya mereka melihat membaca dan mencatat. Foto yang mereka abadikan ternyata untuk dijadikan pelengkap dan bukti bahwa mereka telah berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia.

Ketika mereka beristirahat, peneliti menghampiri untuk melakukan wawancara terhadap mereka. Peneliti memberikan instrument pertanyaan untuk dibaca terlebih dahulu. Setelah membaca, peneliti menyiapkan perekam susra dan mulai melakukan wawancara. Pukul 11.40 WIB wawancara selesai kemudian mereka pulang dan peneliti mengucapkan terimakasih.

Selain melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati tingkah laku pengunjung dan situasi yang berada di dalam museum. Beberapa pengunjung, terutama siswa menyelusuri tempat dimana koleksi-koleksi museum berada, melihat, membaca, dan mendokumentasikan. Terdapat juga yang hanya menonton media interaktif berisi video-video penjelasan materi yang telah disediakan agar lebih efektif dan efisien.

CATATAN LAPANGAN 10

Hari, tanggal : Jumat, 13 September 2019

Tempat : SMA N 93 Jakarta

Waktu : 09.30 – 10.45 WIB

Peneliti melakukan penelitian berupa wawancara dengan guru sejarah di SMA N 93 Jakarta. Hal ini dikarenakan peneliti sering sekali mendapatkan narasumber yang berasal dari siswa SMAN 93 dalam memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah. Namun, sebelum melakukan wawancara, peneliti mendatangi sekolah tersebut dan meminta izin kepada wakil kurikulum untuk melakukan wawancara dengan guru sejarah Indonesia kelas 10 dan kelas 11. Kemudian peneliti menunggu untuk dipertemukan dengan guru Sejarah dan bisa melakukan wawancara.

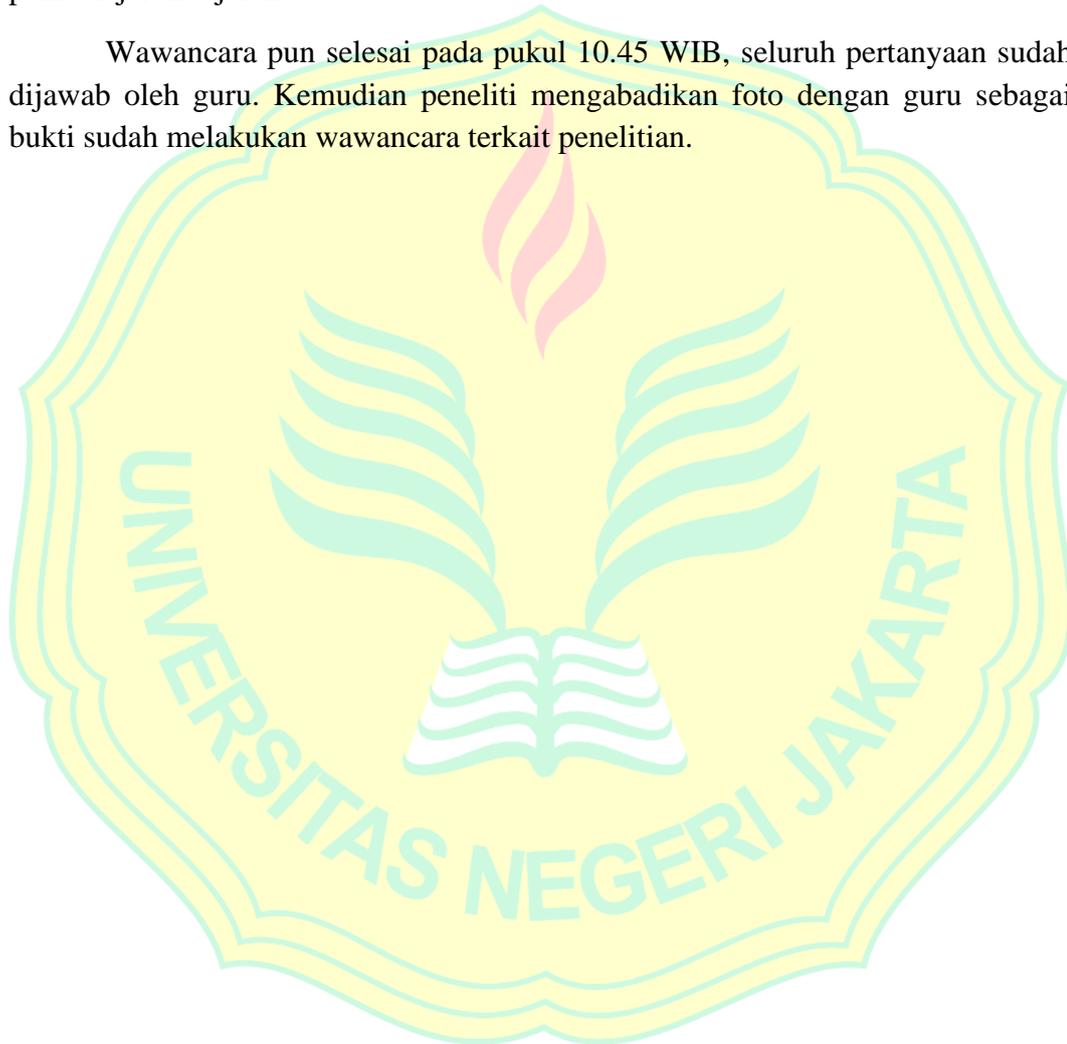
Guru sejarah yang akan diwawancarai adalah ibu Deka Kristiani, yang merupakan guru sejarah Indonesia kelas 10 dan 11. Wawancara dimulai sekitar pukul 10.00 bertepatan dengan jam istirahat pertama. Wawancara dilakukan di sekitar koridor Sekolah. Alat yang dipersiapkan peneliti dalam melakukan wawancara adalah instrument pertanyaan dan perekam suara. Pertanyaan terdiri dari 26 pertanyaan yang harus dijawab oleh guru tersebut.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu menanyakan identitas guru seperti nama, lama mengajar, dan pendidikan terakhir. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan pertanyaan dimulai dari pendapat ibu Deka mengenai sumber belajar dan sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran dikelas. Dari wawancara tersebut, guru memberitahu sumber-sumber belajar sejarah yang digunakan, ada beberapa buku paket yang dikeluarkan oleh pemerintah dan penerbit lainnya. Bu Deka juga mengatakan bahwa ia memanfaatkan peran Museum dalam sumber belajar sejarah, salah satunya adalah Museum Keprajuritan Indonesia.

Dalam memanfaatkan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai sumber belajar sejarah, Bu Deka memberikan tugas dan membagi satu kelas kedalam beberapa kelompok untuk melakukan kunjungan ke Museum. Tugas dari kunjungan mereka adalah membuat laporan berupa makalah yang akan dipresentasikan didepan kelas. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mewawancarai petugas museum terkait informasi yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan karena bu Deka sadar bahwa dengan memanfaatkan museum sebagai sumber belajar sejarah, siswa akan lebih paham mengenai pembelajaran yang sedang diajarkan di sekolah.

Namun saat ini, bu Deka mengalami kesulitan dalam memanfaatkan museum sebagai sumber belajar sejarah, karena sulitnya perijinan dari sekolah untuk melakukan kunjungan ke Museum. Pihak sekolah tidak memperbolehkan adanya pemungutan biaya dalam melakukan kegiatan pembelajaran, seklaipun mengunjungi museum. Hal ini yang membuat bu Deka hanya bisa memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk mengunjungi museum tanpa didampingi guru. Padahal dari hasil kunjungan ke museum, bu Deka menyadari bahwa hasil belajar siswa meningkat dan siswa sangat antusias dengan pembelajaran sejarah.

Wawancara pun selesai pada pukul 10.45 WIB, seluruh pertanyaan sudah dijawab oleh guru. Kemudian peneliti mengabadikan foto dengan guru sebagai bukti sudah melakukan wawancara terkait penelitian.



LAMPIRAN 15



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
 Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
 Telp (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Building Future Leaders

Nomor : 6401/UN39.12/KM/2019 02 Mei 2019
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth
 Kepala Pusjarah TNI
 Jl. Gatot Subroto No.16. RT 6/RW 1, Kuningan Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. 12710

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Evita Dwi Oktaviani
 Nomor Registrasi : 4415151073
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Fakultas : Ilmu Sosial
 Jenjang : S1
 No. Telp/Hp : 081574975211

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**DAYA TARIK MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA DI KAWASAN TAMAN MINI INDONESIA INDAH (TMII) SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH**".
 Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

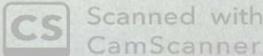
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasnoyo, SH.
 NIP. 19630403 198510 2 001

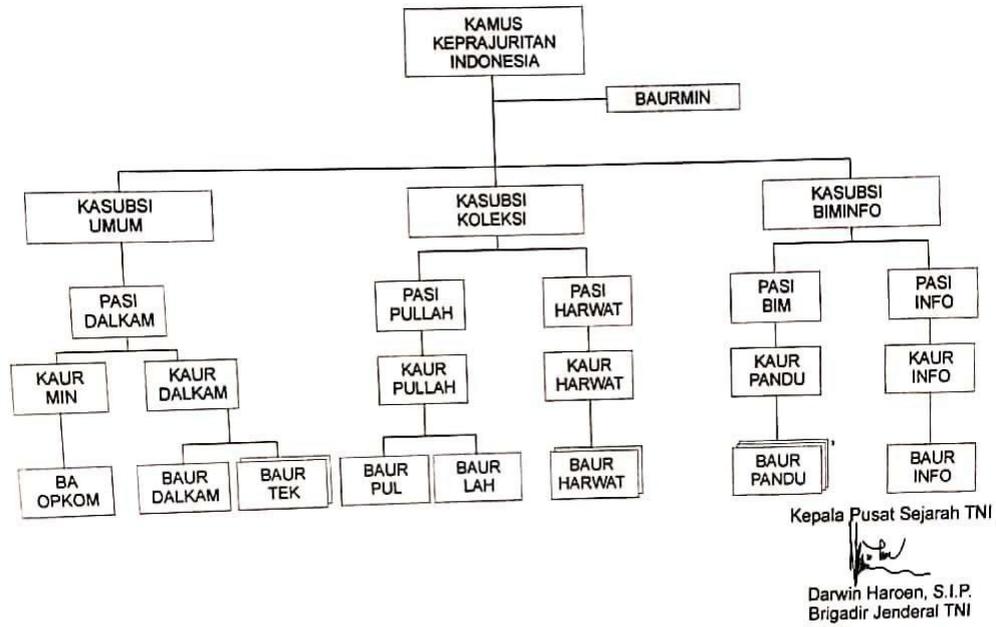
Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



LAMPIRAN 16

STRUKTUR ORGANISASI MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA



Scanned with CamScanner

Struktur Organisasi Museum Keprajuritan Indonesia



LAMPIRAN 17

PUSAT SEJARAH TNI
MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA

DATA PENGUNJUNG MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA
JANUARI-OKTOBER TAHUN 2012

NO	BULAN	TK	SD	SMP	SMA	UMUM	MHSW	ASING	TNI/GRTS	JUMLAH
1	Januari	60	2120	1175	215	550	-	-	-	4120
2	Pebruari	52	1515	723	132	602	48	15	600	3687
3	Maret	-	515	356	217	687	-	8	55	1838
4	April	403	323	672	215	955	97	34		2699
5	Mei	389	266	500	155	1040	39	-	1219	3608
6	Juni	174	438	557	123	906	-	-		2198
7	Juli	324	985	758	393	1025	-	5	1353	4843
8	Agustus	97	265	325	132	208	30	7		1064
9	September	65	495	574	498	506			807	2945
10	Oktober	77	566	412	645	322			2059	4061
	Jumlah	1641	7488	6025	2725	6801	214	69	6073	31063

Jakarta, Oktober 2012
A.N Kepala Museum Keprajuritan Indonesia
Pasi Koleksi

Drs. Emuh Muhsin
Pembina Gol IV/a NIP. 196504071992031008

Data pengunjung Museum Keprajuritan Indonesia pada tahun 2012

LAMPIRAN 18

CS
Scanned with
CamScanner

PUSAT SEJARAH DAN TENTERA NASIONAL INDONESIA
MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA

DATA JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA
JANUARI S.D DESEMBER 2016

NO	OBJEK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NDP	DES	JML
1	MUSEUM KEPRAJURITAN	1400	1600	1480	1298	1640	2420	939	950	1050	1250	948	1625	
		1400	1600	1480	1300	1640	2420	937	950	1050	1250	948	1625	16.600

Jakarta, Oktober 2017

a.n Kepala Museum Keprajuritan Indonesia
Pasi Blm Info



Drs Imam Wardoyo
Pembina IV/a NIP196702181995011001

Data Pengunjung Museum Keprajuritan Indonesia pada tahun 2016



LAMPIRAN 19

PUSAT SEJARAH DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA
MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA

DATA JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA
JANUARI S.D DESEMBER 2017

NO	OBJEK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JML
1	MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA	4521	3550	3942	4511	3753	6929	9.500	8.049	5.732	7490	5.985	8.077	
		4521	3550	3942	4511	3753	6929	9500	8.049	5.732	7490	5.985	8.077	71.543

Jakarta, Desember 2017

a.n. Kepala Museum Keprajuritan Indonesia
Pasi Bim Info


Gus Iman Wirooyo
Pembina - W/a NIP 166702161995011001

 Scanned with
CamScanner

Data Pengunjung Museum Keprajuritan Indonesia pada tahun 2017



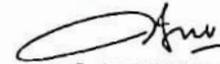
LAMPIRAN 20

**DATA JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA
JANUARI S.D DESEMBER 2018**

NO	OBJEK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JML
1	MUSEUM KEPRAJURITAN	6751	7539	6187	4211	3973	6730	4157	4935	8545	5970	5095	7021	
	ANAK-ANAK DEWASA	1005 5746	829 6710	1402 4785	3263 948	936 3037	1430 5300	1354 2803	1074 3861	907 5638	1048 4922	370 4725	2273 4748	
		6751	7539	6187	4211	3973	6730	4157	4935	8545	5970	5095	7021	69.114

Jakarta, Desember 2018

s.n. Kepala Museum Keprajuritan Indonesia
Pasi Bim Info



Drs Imam Wardoyo
Pembina IV/a NIP196702181995011001

Data Pengunjung Museum Keprajuritan Indonesia pada tahun 2018

LAMPIRAN 21

PUSAT SEJARAH TENTARA NASIONAL INDONESIA
MONUMEN PANCASILA SAKTI

DATA JUMLAH PENGUNJUNG MONUMEN PANCASILA SAKTI
JANUARI S/D DESEMBER 2018

NO	OBJEK	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH
1	Monumen Pancasila Sakti	8,092	6,760	8,002	6,601	2,789	4,012	5,945	5,034	5,001	8,176	10,675	9,131	80,198
		8,092	6,760	8,002	6,601	2,789	4,012	5,945	5,034	5,001	8,176	10,675	9,131	80,198

Jakarta,
Kepala Monumen Pancasila Sakti,

Winarsih, S. Sos.
Letkol Caj (K) NRP 548589

Data Pengunjung Monumen Pancasila Sakti pada tahun 2018



LAMPIRAN 22



Tiket masuk Museum Keprajuritan Indonesia

LAMPIRAN 23

SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas : X (Sepuluh)
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	Cara Berpikir Sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik,
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang,	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir sinkronik dalam 	

<p>dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain</p>	<p>mempelajari sejarah</p>	<p>ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet. • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
<p>3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
<p>4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep

		<p>perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	<p>Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba • Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.
4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Corak kehidupan masyarakat • Hasil-hasil budaya masyarakat • Nilai-nilai budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara
3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara
4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari

		<p>sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	<p>Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori masuknya
4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan		

<p>budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>		<p>agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Buddha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p>
<p>4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<p>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>• Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku</p>

		pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	Zaman Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan-kerajaan Islam • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 	
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat
4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam yang masih berkelanjutan dalam kehidupan 	

bangsa Indonesia pada masa kini	bangsa Indonesia pada masa kini	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini• Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
---------------------------------	---------------------------------	--

SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas : XI (Sebelas)
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa <ul style="list-style-type: none"> • Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa • Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap pejajahan Barat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan
4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan		

<p>bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>sampai awal abad ke-20</p>	<p>bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p>
<p>3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
<p>4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
<p>3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan</p>	<p>Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial,

<p>pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p>	<p>bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik, • Budaya • Sosial-ekonomi,dan • Pendidikan 	<p>ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.
<p>4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini

<p>3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p>	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru Indonesia • Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928
<p>4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi-organisasi kebangsaan • Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda • Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan

		kebangsaan di Indonesia pada masa kini
3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	Pendudukan Jepang di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan	Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam

kemerdekaan Indonesia		memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi Kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama RI • Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang
4.7 Menalar peristiwa		

<p>proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia.
<p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia
<p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta
<p>3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta</p>		

<p>sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		
<p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		
<p>3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda
<p>4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		

		<ul style="list-style-type: none">• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda
--	--	---



SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas : XI (Sebelas)
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	Kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar/peta, menonton video, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
4.1 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Kerajaan maritim Hindu dan Buddha 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pemerintahan • Sistem sosial • sistem ekonomi • sistem kebudayaan • pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<p>dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
<p>3.2 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p>	<p>Kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan maritim Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar/peta, dan/atau menonton video mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
<p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pemerintahan • Sistem sosial • sistem ekonomi • sistem kebudayaan • pengaruh Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
<p>3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini</p>	<p>Pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa penting di Eropa; Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain didunia pada masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Renaissan-ce, • Merkantilis-me • Reformasi Gereja, • Aufklarung • Revolusi Industri dan • Pengaruh-nya faham-faham tersebut bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme,
<p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan</p>	<p>Pengaruh-nya faham-faham tersebut bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di</p>	<p>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini</p>	<p>dunia pada masa kini.</p>	<p>Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini • Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini
<p>3.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini</p>	<p>Pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revolusi Amerika • Revolusi Perancis • Revolusi Cina • Revolusi Rusia • Revolusi Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini
<p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran-pemikiran yang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini
<p>3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika</p>	<p>Hubungan perkembangan faham-faham besar dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faham demokrasi dan hubungannya dengan nasionalisme di Asia-Afrika • Faham liberalisme dan hubungannya dengan nasionalisme di Asia-Afrika 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini
<p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faham sosialisme dan hubungannya dengan nasionalisme di Asia-Afrika • Faham nasionalisme dan hubungannya dengan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>nasionalisme di Asia-Afrika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fahaman Pan Islamisme dan hubungannya dengan nasionalisme di Asia-Afrika 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini, dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
<p>3.6 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)</p>	<p>Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global</p> <ul style="list-style-type: none"> • LBB • PBB 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)
<p>4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		<p>diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) • Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
<p>3.7 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)</p>	<p>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme</p> <ul style="list-style-type: none"> • di bidang politik • di bidang ekonomi • di bidang sosial budaya • di bidang pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
<p>4.7 Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		<p>informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) • Menyajikan hasil analisis tentang respon bangsa Indonesia terhadap

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>
<p>3.8 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini</p>	<p>Akar-akar nasionalisme di Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> Akar nasionalisme 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini
<p>4.8 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya bagi masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini Menyajikan gambaran tentang akar-akar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kinidalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>
<p>3.9 Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini</p>	<p>Akar-akar demokasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akar demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini
<p>4.9 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Menyajikan hasil telaah Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.10 Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional	Pendekatan dan strategi pergerakan nasional <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan pergerakan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional
4.10 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pergerakan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional • Menyajikan hasil telaah persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
3.11 Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang	Kehidupan Bangsa Indonesia pada zaman Pendudukan Jepang <ul style="list-style-type: none"> • Bidang sosial • Bidang ekonomi • Bidang budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.11 Menyusun cerita sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang militer • Bidang pendidikan 	<p>militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang • Menyajikan hasil telaah kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
<p>3.12 Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB,</p>	<p>Pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini</p>	<p>Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemikiran Piagam PBB 	<p>video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini</p>
<p>4.12 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Agustus 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemikiran Proklamasi 17 Agustus 1945 • Pemikiran-pemikiran dalam perangkat kenegaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini. • Menyajikan hasil analisis mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.



LAMPIRAN 24



Berfoto dengan Pak Imam Wardoyo selaku Kepala Seksi Biminfo Museum Keprajuritan Indonesia



Proses wawancara dengan Pak Imam Wardoyo



Berfoto dengan Okta (Siswa SMK N 19 Jakarta)



Berfoto dengan Riva (Siswa SMK N 3 Majalengka)



Berfoto dengan Audrey (Siswa SMA N 48 Jakarta)



Berfoto dengan Salsabila
(Siswa SMA Angkasa 2
Halim)



Berfoto dengan Nisrina
(Siswa SMA N 113 Jakarta)



Berfoto dengan Aulia
(Siswa SMA N 93 Jakarta)



Berfoto dengan ibu Deka
(Nama disamarkan), Guru
Sejarah di SMA N 93
Jakarta



Berfoto dengan Liana
(Siswa SMK N 51 Jakarta)



Berfoto dengan Ani
(Siswa SMK N 14
Jakarta)



Berfoto dengan Astri
(Siswa SMA N 93
Jakarta)



Berfoto dengan Sarah
(Siswa SMA
Muhammadiyah 4
Jakarta)



KOLEKSI MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA YANG DAPAT DIMANFAATKAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH

1. Diorama



2. Patung Pahlawan



3. Boneka Prajurit



4. Replika Meriam



5. Standing tab / media interaktif



6. Dokumentasi kegiatan siswa dalam memanfaatkan museum sebagai sumber belajar sejarah



7. Dokumentasi kondisi koleksi museum yaitu relief keprajuritanyang kurang terawatt



DAFTAR KOLEKSI MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA

A. Fragmen Patung dan Relief Keprajuritan

1. Raden Wijaya Mengusir Tentara Cina (Jawa Timur), 1293
2. Pertempuran Di Benteng Sao Paolo Ternate (Maluku), 1575
3. Pertempuran Di Benteng Indrapatra (Aceh), 1606
4. Pasukan Sultan Agung Menyerang Kastil (Benteng) Batavia (Jakarta), 1628
5. Pertempuran Di Bukit Selokurung (Jawa Timur), 1679
6. Pertempuran Di Alun-alun Kartosuro (Jawa Tengah), 1686
7. Gerilya Haji Prawatasari (Jawa Barat), 1703
8. Perlawanan Rakyat Oekusi Terhadap Portugis (Timor Timur), 1769
9. Perang Sosoh di Pulau Penyengat (Riau), 1782
10. Pertempuran di Bantarjati Majalengka (Jawa Barat), 1812
11. Wor Mawun (Irian Jaya)
12. Pertempuran di Bukit Marapalam (Sumatera Barat), 1823
13. Perlawanan Pangeran Diponegoro Terhadap Belanda (Jawa Tengah), 1825
14. Nyi Ageng Serang Menyerang Belanda di Panawangan (Jawa Tengah), 1826
15. Pertempuran di Benteng Bonjol (Sumatera Bawat), 1836
16. Merebut Kembali Benteng Bendulu (Lampung), 1856
17. Serangan Pangeran Antasari ke Benteng Belanda di Pengaron (Kalimantan Selatan), 1859
18. Pertempuran di Bahal Batu (Sumatera Utara), 1878
19. Pertempuran di Benteng Indrapuri (Aceh), 1881

B. Diorama Keprajuritan

1. Sri Wijaya Mengamankan Selat Malaka Abad VII (Sumatera Selatan)
2. Keberangkatan Armada Pati Unus dari Jepara (Jawa Tengah), 1512
3. Pertempuran Laut di Teluk Sunda (Jakarta), 1927
4. Pertempuran di Depan Benteng Pangeran Jayakarta (Jakarta), 1619
5. Pertempuran Artileri di Teluk Banten (Jawa), 1658
6. Pertempuran Mempertahankan Benteng Somba Opu (Sulawesi Selatan), 1669
7. Pertempuran di Tepi Sungai Topace'do (Sulawesi Selatan), 1741
8. Persiapan Pasukan Nuku Menyerang Benteng Belanda di Ternate (Maluku), 1798
9. Perang Minahawa di Tondano (Sulawesi Utara), 1809
10. Pertempuran di Pantai Waisisil (Maluku), 1817
11. Pertempuran di Depan Benteng Keraton Palembang (Sumatera Selatan), 1819

12. Pertempuran di Muara Kumpeh (Jambi), 1858
13. Pertempuran Buleleng (Bali), 1846
14. Perang Lombok (Nusa Tenggara Barat), 1894

C. Koleksi Lain

a) Panji-panji

1. Panji Aceh
2. Panji Cirebon
3. Panji Surakarta
4. Panji Mataram/Yogyakarta
5. Panji Ternate
6. Panji Tondano/Minahasa
7. Panji Si Singamangaraja/ Panji Batak
8. Panji Radin Inten/Lampung

b) Miniatur Benteng

1. Benteng Indrapatra
2. Benteng Batavia
3. Benteng Ujung Pandang
4. Goa Selarong
5. Benteng Sapparua (Duurstede)
6. Keraton Kartusuro
7. Pura Meru
8. Benteng Indrapuri

c) Gelar Formasi Tempur

1. Cakra Wyuha dan Sucimuka Wyuha
2. Gajamatta Wyuha
3. Cakra Wyuha
4. Makara Wyuha
5. Wukir Sagara Wyuha
6. Ardhaçandra Wyuha
7. Garuda Wyuha
8. Wajhratikshna Wyuha

- d) Boneka Peraga Pakaian Prajurit Tradisional
- e) Meriam

D. Patung Pahlawan

1. Gaja Mada (...-1364)
2. Nala (Abad XIV)
3. Sultan Agung Hanyokrokusumo (1591-1645)
4. Sultan Ageng Tirtayasa (1631-1683)
5. Sultan Hasanuddin (1631-1670)
6. Untung Suropati (±1660-1706)
7. Haji Prawatasari (1687-1707)
8. Nyi Ageng Serang (1761-1812)
9. Bagus Rangin (1761-1812)
10. Sultan Mahmud Badaruddin II (1767-1852)
11. Tuanku Imam Bonjol (1772-1864)
12. Thomas Matulesy/Kapitan Pattimura (1783-1817)
13. Pangeran Diponegoro (1785-1855)
14. Martha Khristina Tiahahu (1800-1818)
15. Paku Buwono VI (1807-1849)
16. Pangeran Antasari (1809-1862)
17. Sultan Thaha Syaifuddin (1836-1904)
18. Radin Inten II (1834-1856)
19. Teuku Cik Di Tiro (1836-1881)
20. Si Singamangaraja XII (1849-1907)
21. Cut Nyak Dhien (1850-1908)
22. Teuku Umar (1854-1899)
23. Cut Meutia (1870-1910)